

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
AKHLAK SISWA MI NURUL HIDAYAH MAJALANGU
KECAMATAN WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ANA RIZKI SAPUTRI
NIM: 113111156

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Rizki Saputri
NIM : 113111156
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
AKHLAK SISWA MI NURUL HIDAYAH MAJALANGU
KECAMATAN WATUKUMPUL KABUPATEN
PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 30 Oktober 2015

Yang menyatakan,



Ana Rizki Saputri

NIM: 113111156



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/ 2015**

Penulis : **Ana Rizki Saputri**
NIM : 113111156
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 27 November 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Saifudin Zuhri, M. Ag
NIP. 19580805 198703 1 002

Sekretaris,

H. Abdul Kholiq, M. Ag
NIP. 19710915 199703 1 003

Penguji I,

Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M. Ed
NIP. 19580507 198402 1 002

Penguji II,

Ismail, M. Ag
NIP. 19711021 199703 1 002

Pembimbing I,

H. Mursid, M. Ag
NIP. 19670305 200112 1 001

Pembimbing II,

H. Abdul Kholiq, M. Ag
NIP. 19710915 199703 1 003



NOTA DINAS

Semarang, 30 Oktober 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/ 2015**
Nama : Ana Rizki Saputri
NIM : 113111156
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



H. Mursid, M. Ag
NIP. 19670305 200112 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 30 Oktober 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

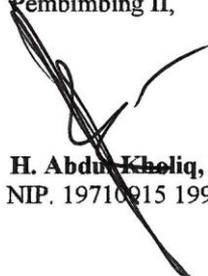
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/ 2015**
Nama : Ana Rizki Saputri
NIM : 113111156
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



H. Abdul Kholiq, M. Ag
NIP. 19710915 199703 1 003

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/ 2015**

Penulis : Ana Rizki Saputri

NIM : 113111156

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2014/ 2015 . Kajiannya dilatarbelakangi oleh adanya peran orang tua yang sangat penting dalam pengembangan potensi serta pembentukan akhlak anak, yaitu dengan memberikan perhatian yang intensif, memberikan motivasi, dan pendidikan yang baik. Karena orang tua juga merupakan guru yang pertama sejak anak lahir. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) Bagaimana perhatian orang tua siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2014/2015? 2) Bagaimana akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2014/2015? 3) Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2014/ 2015? Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di MI Nurul Hidayah Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen kuesioner atau angket untuk menjangkau data tentang perhatian orang tua (variabel X) dan data tentang akhlak siswa (variabel Y). Penelitian ini merupakan penelitian dengan mengambil sampel secara acak (*random sampling*) dengan subyek penelitian sebanyak 34. Dari dua variabel yang ada, yaitu variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (akhlak siswa) kemudian data penelitian dari kedua variabel tersebut diolah untuk mengetahui dan menjawab permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Untuk mengetahui perhatian orang tua dapat dilihat dari

nilai rata-rata angket perhatian orang tua sebesar 78,79, dan nilai rata-rata angket akhlak siswa sebesar 76,60.

Dari perhitungan menggunakan analisis regresi diperoleh persamaan model regresi yaitu $\hat{Y} = 30,64 + 0,58 X$ dengan $F_{hitung} = 23,88$. Selanjutnya adalah menguji apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua dengan akhlak siswa yang signifikan. Maka harga $F_{hitung} = 23,88$, dapat dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5% dengan F_{tabel} dan $N = 34$. Dari tabel F dengan $N = 34$ akan ditemukan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% $F_{tabel} = 4,15$. Karena harga $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka dinyatakan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak siswa yang signifikan.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s{	ي	y
ض	d}		

Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin, Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam. Shalawat senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian laporan akhir kuliah. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag, selaku rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. H. Raharjo, M.Ed. St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Drs. H. Mustopa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Dr. H. Abdul Wahib, M. Ag., selaku Dosen wali, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
5. H. Mursid, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing I dan H. Abdul Kholiq, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Siti Rokhatin, S. Pd. I., selaku kepala MI Nurul Hidayah Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Kedua orang tua saya tercinta, Bpk. Ru'yat dan Ibu Suci Alningsih, yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun

materiil dan tidak pernah bosan mendoakan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita.

9. Kakak saya Devi Saputri dan adik-adik saya tersayang M. Tegar Saputra dan M. Surya Mubarak yang tak henti memberi motivasi lewat senyum dan canda tawa sehingga penulis dapat menjalani hidup dengan penuh semangat.
10. Teman-teman kos “C5 Bank Niaga” yang tak henti selalu membantu saya baik dalam keadaan susah maupun senang.
11. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya kelas PAI D angkatan 2011 yang telah memberikan motivasi dan menemani penulis dalam suka maupun duka bersama selama melaksanakan perkuliahan di kampus UIN Walisongo Semarang.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya.

Aamiin Yarabbal 'aalamin..

Semarang, 30 Oktober 2015
Penulis,

Ana Rizki Saputri

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	11
1. Perhatian Orang Tua	11
2. Akhlak	21
3. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa	35
B. Kajian Pustaka	41
C. Hipotesis	45

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian	48
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	58

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Penelitian	66
1. Deskripsi Umum MI Nurul Hidayah Majalangu	66
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	68
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	75
1. Uji Prasyarat Analisis Data.....	75
2. Analisis Uji Hipotesis	75
3. Analisis Lanjut	78
C. Keterbatasan Penelitian.....	79

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	81
B. Saran.....	83
C. Penutup.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pilihan Jawaban Angket dan Skor
Tabel 3.2	Hasil Analisis Validitas Uji Coba Angket Variabel (X) Perhatian Orang Tua
Tabel 3.3	Hasil Analisis Validitas Uji Coba Angket Variabel (Y) Akhlak Siswa
Tabel 3.4	Daftar Rumus Analisis Varians (Anava) Regresi Linier Sederhana
Tabel 4.1	Data Jumlah Siswa MI Nurul Hidayah Majalangu, Watukumpul, Pemalang Tahun Pelajaran 2014/ 2015
Tabel 4.2	Nilai Angket Penelitian Variabel (X) Perhatian Orang Tua
Tabel 4.3	Tabel Kualitas Variabel (X) Perhatian Orang Tua
Tabel 4.4	Nilai Angket Penelitian Variabel (Y) Akhlak Siswa
Tabel 4.5	Tabel Kualitas Variabel (Y) Akhlak Siswa
Tabel 4.6	Tabel ANAVA untuk X dan Y

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Guru dan Karyawan MI Nurul Hidayah Majalangu Tahun Pelajaran 2014/ 2015
- Lampiran 2 Struktur Organisasi MI Nurul Hidayah Majalangu Tahun Pelajaran 2014/ 2015
- Lampiran 3.a Kisi-kisi Angket Variabel (X) Perhatian Orang Tua
- Lampiran 3.b Kisi-kisi Angket Variabel (Y) Akhlak Siswa
- Lampiran 4 Angket Penelitian Variabel (X) Perhatian Orang Tua dan Variabel (Y) Akhlak Siswa
- Lampiran 5.a Daftar Siswa Kelas Penelitian
- Lampiran 5.b Daftar Siswa Kelas Uji Coba
- Lampiran 6 Validitas Uji Coba Angket Perhatian Orang Tua
- Lampiran 7 Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Perhatian Orang Tua
- Lampiran 8 Validitas Uji Coba Angket Akhlak Siswa
- Lampiran 9 Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Akhlak Siswa
- Lampiran 10 Perhitungan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua
- Lampiran 11 Perhitungan Reliabilitas Angket Akhlak Siswa
- Lampiran 12 Data Hasil Koesioner Perhatian Orang Tua
- Lampiran 13 Data Hasil Koesioner Akhlak Siswa
- Lampiran 14 Perhitungan Uji Normalitas Variabel Perhatian Orang Tua
- Lampiran 15 Perhitungan Uji Normalitas Variabel Akhlak Siswa

- Lampiran 16 Bentuk Persamaan Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 17 Analisis Varians Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa
- Lampiran 18 Uji Kelinieran dan Keberartian Arah Regresi Linier Sederhana Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa
- Lampiran 19 Koefisien Korelasi antara Perhatian Orang Tua dengan Akhlak Siswa
- Lampiran 20 Koefisien Determinasi pada Regresi Linier Sederhana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini telah banyak fenomena yang menunjukkan gejala memudarnya perilaku akhlak mulia, terutama fenomena yang terjadi pada anak remaja saat ini. Era globalisasi yang semakin maju akan membawa pada arus zaman yang semakin deras dan berbahaya jika tidak diimbangi dengan bekal ilmu pengetahuan dan ilmu agama yang cukup. Gejala degradasi moral dewasa ini terindikasi dalam beberapa bentuk penampakan, seperti tawuran antar pelajar, pelanggaran lalu lintas, merusak fasilitas umum, korupsi, penyalahgunaan narkoba, seks bebas, hamil di luar nikah, aborsi dan masih banyak tindakan-tindakan amoral lainnya.¹

Menurut data dari Polda Metro Jaya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada kasus kenakalan remaja, sejak tahun 2011 tercatat ada 30 kasus, sementara tahun 2012 terjadi 41 kasus. Artinya, kasus kenakalan remaja ini naik sebanyak 11 kasus, atau meningkat 36,66 persen.² Kenakalan

¹ M. Sahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2006), hlm. 75

² Berita Satu.com, “Polda Metro: Kenakalan Remaja Meningkat Pesat, Pemerksaan Menurun”, <http://www.beritasatu.com/megapolitan/89874-polda-metro-kenakalan-remaja-meningkat-pesat-perkosaan-menurun.html>, diakses 10 april 2015.

remaja yang kerap terjadi ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang timbul dalam diri anak sendiri, yang mana masa remaja merupakan periode dimana seseorang meninggalkan masa anak-anak untuk menuju masa dewasa. Masa ini dirasakan sebagai suatu krisis identitas karena belum adanya pegangan dan akhirnya anak berlaku menyimpang.

Selain itu karena faktor kondisi fisik yang tidak sesuai seperti yang diinginkan dan pada akhirnya menimbulkan kekecewaan. Kekecewaan tersebut apabila tidak disertai dengan pemberian bimbingan akan menyebabkan si anak cenderung berbuat melanggar tatanan hidup sebagai perwujudan pelarian atas kekecewaan akan kondisi tubuhnya.

Sedangkan faktor ekstern bisa timbul karena pengaruh dari pihak keluarga, teman sebaya dalam bergaul dan lingkungan tempat tinggal yang kurang baik. Faktor keluarga ini sangat berpengaruh terhadap kenakalan remaja, yaitu jika kondisi keluarga yang kurang harmonis sampai pada perceraian orang tua, tidak adanya komunikasi antar anggota keluarga, atau perselisihan antar anggota keluarga bisa memicu perilaku negatif pada remaja. Pendidikan yang salah di keluarga pun, seperti terlalu memanjakan anak, tidak memberikan pendidikan agama, atau penolakan terhadap eksistensi anak, bisa menjadi penyebab

terjadinya kenakalan remaja. Selain itu faktor pergaulan dan lingkungan juga dapat mempengaruhi perilaku anak.³

Sehingga sebagai orang tua hendaknya dapat memperhatikan setiap kondisi anak. Perhatian yang harus diberikan orang tua terhadap anak harus mencakup berbagai segi, diantaranya dengan menanamkan akidah yang kuat kepada anak, memperhatikan segi moral, memperhatikan mental anak, memperhatikan sisi kejiwaan anak, memperhatikan segi sosial, memperhatikan segi spiritual, memperhatikan jasmani anak serta memperhatikan segi intelektual anak.⁴

Perhatian orang tua ini tidak lepas dari ajaran agama, dimana setiap orang tua seharusnya mewujudkan sunnah Rasulullah dengan melahirkan keturunan yang sholeh dan sholehah.⁵ Oleh karena itu perhatian orang tua harus ditujukan lebih jauh untuk mengarahkan perhatiannya terhadap pembentukan akhlak anak dan membantu anak untuk menyiapkan masa depan yang cerah.

Perhatian orang tua terhadap akhlak anak juga bisa diwujudkan dengan menanamkan pendidikan akhlak sejak dini kepada anak. Pendidikan akhlak sendiri dapat dimulai dari lingkungan keluarga. Dimana orang tua harus melakukan

³Grup Syariah, “*Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Remaja*”, <http://grupsyariah.blogspot.com/2012/06/faktor-faktor-penyebab-terjadinya.html>, diakses 10 April 2015.

⁴ Amirulloh Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter*, (Jakarta: as@-Prima Pustaka, 2012), hlm.73.

⁵ Abdurahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani, 1995), hlm. 140.

pembiasaan terhadap anak dalam mentradisikan ritual keagamaan sehingga nilai-nilai agama dapat ditanamkan ke dalam jiwa anak. Kebiasaan orang tua dalam melaksanakan ibadah, misalnya shalat, puasa, infaq, dan shadaq menjadi suri tauladan bagi anak untuk mengikutinya. Disinilah nilai-nilai agama dapat bersemi dengan suburnya di dalam jiwa anak. Kepribadian yang luhur agamis yang membalut jiwa anak menjadikannya insan-insan yang penuh iman dan takwa kepada Allah SWT.

Selain itu pendidikan akhlak juga bisa diperoleh dari lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar. Salah satu upaya dalam pembinaan akhlak yang efektif adalah melalui aktivitas keseharian anak baik di rumah, sekolah atau masyarakat, yaitu dengan melibatkan anak dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan yang selaras tuntunan akhlak mulia, juga harus diimbangi dengan teladan dinamis yang diberikan orang tua, guru dan lingkungan yang baik.⁶

Harapnya dengan ditanamkannya pendidikan akhlak yang bersumber dari agama sejak dini ini akan melatih dan membiasakan anak untuk selalu memperhatikan setiap tindakannya agar tidak keluar dari koridor aturan agama, dan dengan pembiasaan inilah akhirnya akan terbawa hingga masa remaja bahkan masa dewasanya.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 22.

Keluarga terutama orang tua merupakan pihak paling berperan utama untuk menanamkan pendidikan akhlak bagi anak. Karena pendidikan manusia sendiri dimulai dari keluarga. Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi pembentukan dan pendidikan anak. Jika ingin membentuk anak yang shaleh dan shalehah, cerdas dan terampil, maka harus dimulai dari keluarga. Agar terbentuk keluarga yang sehat dan bahagia pun para orang tua perlu pengetahuan yang cukup sehingga mampu membimbing dan mengarahkan setiap anggota keluarga menuju tujuan yang diharapkan, yaitu melahirkan anak yang baik agamanya dan baik dunianya.⁷

Selain itu karena keluarga juga merupakan institusi sosial yang bersifat universal multifungsional, yaitu fungsi pengawasan, sosial, pendidikan, keagamaan, perlindungan dan rekreasi. Maka dari fungsi keluarga tersebutlah anak dapat terpenuhi kebutuhannya, baik secara moril maupun materiil.⁸

Sebagai orang tua, tentu tidak ingin membiarkan anak-anaknya tumbuh dan berkembang tanpa memperhatikan etika dan norma-norma, sehingga dapat menjerumuskannya ke dalam arus zaman yang semakin deras dan berbahaya. Karena anak memiliki fungsi yang sangat besar yaitu sebagai generasi penerus pada era

⁷ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 1-2.

⁸ Moh. Padil dan Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 118.

yang akan datang nantinya. Oleh karena itu orang tua bertanggung jawab untuk membentuk pribadi anak yang dimulai dari perhatian orang tua melalui bimbingan, pelatihan, teladan yang baik agar proses pembinaan kepribadian mencapai hasil optimal. Sehingga anak bisa menjadi pribadi yang berkarakter dan kelak mampu menjadi anak yang sholeh dan solehah, berbudi pekerti luhur, mempunyai etika serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Orang tua sebagai potret pendidik yang utama harus selalu siap hadir untuk membimbing anak-anaknya. Karena orang tua merupakan tokoh yang paling bertanggungjawab atas diri anaknya, baik bertanggungjawab di hadapan Allah maupun di muka masyarakat. Orang tua harus berusaha penuh untuk membentuk akhlak mulia pada anak-anaknya dengan cara menanamkan nilai-nilai agama terhadap mereka. Dengan memberikan perhatian yang cukup dari orang tua, maka anak senantiasa tidak akan keluar dari koridor aturan-aturan-Nya dalam bertindak.

Selain itu dalam membimbing anak, orang tua harus mempunyai kesabaran, toleransi, pengertian, fleksibilitas, dan energi yang tak terbatas. Sikap disiplin harus ditanamkan sejak dini, karena perilaku anak akan terbentuk karena kebiasaan. Harapannya dari kebiasaan yang sudah ditanamkan sejak dini ini akan mengakar sampai dewasa. Mendisiplinkan anak dengan cara yang baik akan menumbuhkan rasa hormat. Selain itu, rasa

kesanggupan akan terbangun dalam diri anak karena mereka belajar mengasah bagaimana me-*manage* diri sendiri.⁹

Merawat dan mendidik anak hendaknya dilakukan dengan penuh perhatian serta kasih sayang. Karena, anak yang tumbuh dan berkembang dalam keluarga yang harmonis dan dibesarkan dengan penuh perhatian serta kasih sayang akan lebih mudah dalam mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya. Akhirnya, dengan perhatian serta kasih sayang yang orang tua berikan, semoga anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan dan menjadi kebanggaan bagi keluarga. Semoga kita bersama seluruh keluarga dikaruniai keselamatan dan kebahagiaan, tidak hanya di dunia, tetapi juga di kehidupan akhirat yang abadi. *Allahumma Aamiin*.¹⁰

Dari uraian diatas tergambar betapa besar peran orang tua dan betapa pentingnya perhatian orang tua bagi perkembangan anak, khususnya dalam pembentukan akhlak. Karena anak merupakan generasi penerus di era yang akan datang maka anak harus dibina, dididik, dan diberi perhatian yang cukup agar menjadi pribadi yang cakap dalam ilmu dunia dan akhirat.

Berangkat dari hal tersebut penulis ingin melakukan penelitian di MI Nurul Hidayah yang terletak di desa Majalangu

⁹ Supardi & Aqila Smart, *Ide-ide Kreatif Mendidik Anak bagi Orang Tua Sibuk*, (Jogjakarta: Katahati, 2010), hlm. 39-43.

¹⁰ Akhmad Muhaimin Azzet, *Selamat Datang Anakku Tercinta*, (Jogjakarta: Darul Hikmah, 2010), hlm. 92-111.

kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang. Dimana dari observasi sementara menunjukkan bahwa fenomena yang terjadi di MI Nurul Hidayah Majalangu masih terdapat beberapa siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik. Hal inilah yang menjadikan peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar peranan perhatian orang tua terhadap pembentukan akhlak siswa di MI Nurul Hidayah Majalangu sebagai respon positif terhadap fenomena yang terjadi pada siswa MI Nurul Hidayah Majalangu.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul: “PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKHLAK SISWA MI NURUL HIDAYAH MAJALANGU KECAMATAN WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian orang tua siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2014/2015?

3. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perhatian orang tua siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2014/2015
- b. Untuk mengetahui akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2014/2015
- c. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2014/2015

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan wacana dalam pengetahuan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi agama dan psikologi perkembangan pada anak.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, untuk mengetahui hambatan dan kekurangan yang belum dilakukan sehubungan dengan siswa, sekolah, orang tua, bahkan lingkungan sekolah sehingga dapat ikut berperan dalam usaha pembentukan akhlak peserta didik sesuai yang diharapkan.
- 2) Bagi orang tua siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi orang tua agar memperhatikan pendidikan dan akhlak anak-anak nya.
- 3) Bagi peserta didik, agar menyadari pentingnya kedisiplinan belajar, mengatur waktu, sopan terhadap semua serta selalu membiasakan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah atau masyarakat.
- 4) Bagi kepala sekolah, sebagai bahan laporan/pedoman mengambil kebijakan mengingatkan orang tua tentang pentingnya perhatian terhadap akhlak siswa MI Nurul hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemasang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Secara etimologi perhatian dapat diartikan sebagai suatu perbuatan atau ikhwal memperhatikan atau minat terhadap sesuatu hal atau pun perbuatan.¹

Dalam *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* perhatian adalah “reaksi umum yang dilakukan organisme dan kesadaran seseorang”.²

Dalam buku *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* karya Slameto, “perhatian diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”.³

Sedangkan menurut Bimo Walgito, “perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh

¹ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 411.

² Mursal H. M. Taher, dkk, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, (Bandung: Alma'arif, 1975), hlm. 99.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakart: Rineka Cipta, 1991), hlm. 107.

aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek”.⁴

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian yaitu suatu perbuatan yang memusatkan pada suatu objek. Dalam penelitian ini istilah perhatian dikaitkan dengan orang tua, sehingga terbentuklah istilah perhatian orang tua.

Jadi, perhatian orang tua yang dimaksud yakni perhatian dari ayah dan ibu kepada anak-anaknya. Perhatian tersebut bisa berupa, orang tua menaruh hati terhadap peristiwa yang terjadi di dalam keluarga yang berarti mengikuti dan memperhatikan perkembangan seluruh keluarga, termasuk anak-anaknya. Lebih jauh lagi orang tua harus mengarahkan perhatiannya lebih mendalam terhadap pembentukan akhlak anak dan membantu anak untuk menyiapkan masa depannya yang cerah.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian

Menurut Abu Ahmadi, perhatian dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1) Pembawaan

Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka timbul perhatian

⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 56.

terhadap objek tertentu.⁵ Keadaan pembawaan seseorang sangat erat hubungannya dengan kepribadiannya. Misalnya, ada orang yang mempunyai pembawaan sifat yang perhatian, halus, kasar, keras, dan lain sebagainya.⁶

Pembawaan ini bisa berupa sifat yang telah melekat pada diri seseorang, misalnya saja orang tua yang memang memiliki sifat bawaan berupa sifat perhatian yang tinggi terhadap setiap hal terutama perhatian terhadap anak-anaknya.

2) Latihan dan kebiasaan

Dari hasil latihan-latihan atau kebiasaan dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tertentu walaupun tidak ada bakat pembawaan tentang bidang tersebut. Dalam hal ini, adanya tuntutan kewajiban orang tua untuk memberikan perhatian kepada anak, sehingga dapat menimbulkan suatu kebiasaan. Oleh karena itu dapat dengan mudah timbullah perhatian orang tua kepada anak.

⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 146

⁶ Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 61.

3) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan tersebut mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya. Adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut. Misalnya saja orang tua dan anak yang saling membutuhkan. Anak membutuhkan perhatian dari orang tua, dan orang tua juga membutuhkan sosok anak dalam kehidupannya. Oleh karenanya, hal tersebut dapat mendorong orang tua untuk memberikan perhatian kepada anak.

4) Kewajiban

Di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan, ia menyadari atas kewajibannya itu. Dia tidak akan bersikap masa bodoh, apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian. Sama halnya dengan orang tua yang mengemban kewajiban untuk mendidik dan merawat anak-anaknya. Dari kewajiban ini lah akan mendorong munculnya perhatian orang tua terhadap anaknya.

5) Keadaan jasmani

Sehat tidaknya jasmani sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap suatu objek. Dalam keadaan

sehat tentunya orang tua dapat lebih besar dalam memberikan perhatian serta kasih sayang kepada anak dibanding ketika dalam keadaan sakit.

6) Suasana jiwa⁷

Suasana jiwa atau keadaan jiwa sebagai akibat dari adanya peristiwa-peristiwa yang umumnya datang dari luar diri seseorang.⁸ Keadaan batin, perasaan, fantasi dan pikiran sangat mempengaruhi perhatian orang tua. Mungkin dapat mendorong dan sebaliknya dapat juga menghambat. Dimana dalam keadaan jiwa yang stabil dan tenang orang tua akan lebih besar dalam memberikan perhatian kepada anak. Sebaliknya dalam keadaan banyak masalah orang tua akan kurang dalam memberikan perhatian kepada anak-anaknya.

7) Suasana di sekitar

Adanya macam-macam suasana di sekitar kita, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian. Begitu pun perhatian orang tua terhadap anak dapat dipengaruhi oleh hal-hal tersebut diatas.

⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*,, hlm. 146

⁸ Romlah, *Psikologi Pendidikan*,, hlm. 60.

8) Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri.⁹

Kuat dan lemahnya rangsangan (intensitas) dari luar dengan tiba-tiba, dapat menarik perhatian seseorang.¹⁰ Berapa kuatnya perangsang yang bersangkutan dengan objek perhatian sangat mempengaruhi perhatian kita. Jika rangsangannya kuat, kemungkinan perhatian terhadap objek tersebut besar pula. Sebaliknya jika rangsangannya lemah, perhatian kita juga tidak begitu besar.

Orang tua memiliki perasaan yang sangat peka terhadap anaknya. Apabila anak dirasa sedang kelihatan lain daripada keadaan biasanya, maka orang tua dengan mendapat rangsangan yang sangat kuat untuk segera memberikan perhatian kepada anak dengan tujuan dapat memberikan sesuatu yang sedang dibutuhkan.¹¹

c. Bentuk Perhatian Orang Tua terhadap Anak

Keluarga dalam pandangan antropologis adalah suatu kesatuan sosial terkecil yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki tempat tinggal dan ditandai oleh kerja sama ekonomi, berkembang, mendidik, melindungi, merawat, dan sebagainya. Inti

⁹ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*,, hlm. 147.

¹⁰ Romlah, *Psikologi Pendidikan*,, hlm. 82.

¹¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*,, hlm. 147.

keluarga adalah ayah, ibu dan anak. Tentu saja setiap anggota keluarga memiliki kewajiban dan hak yang berbeda sesuai dengan kodrat dan fungsinya.¹²

Orang tua merupakan kepala keluarga, dan pangkal ketentraman serta kedamaian hidup adalah terletak dalam keluarga. Karenanya orang tua sebagai kepala keluarga mempunyai tanggung jawab terhadap perkembangan, kemajuan dan juga pendidikan anak. Oleh karena itu fungsi orang tua sangat menentukan bagi kebahagiaan keluarga baik lahir dan batin.¹³

Pendidik yang pertama dan utama dalam keluarga yaitu ayah dan ibu yang harus bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya.¹⁴ Anak lahir dalam keadaan suci atau fitrah sedangkan jika tidak beragama tauhid (menyimpang dari fitrah) itu hanyalah lantaran pengaruh lingkungan terutama lingkungan keluarga.

Seperti dalam hadis Rasul yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah berbunyi:

¹² Helmawati, *Pendidikan Keluarga*,, hlm. 71.

¹³ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), hlm. 79.

¹⁴ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*,, hlm 97-98.

فَإِنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يُحَدِّثُ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ، أَوْ يَنْصَرَانِهِ، أَوْ يمجسانه¹⁵

“Dari Abu Hurairah menceritakan: Berkata Rasulullah SAW: Tidak ada anak manusia dilahirkan kecuali atas dasar fitrah, maka kedua orang tuanya yang mendidiknya menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi”¹⁶

Oleh karena itu, orang tua harus mendidik anak-anak atau anggota keluarga agar mentaati Allah. Keharusan tanggung jawab orang tua untuk menyelamatkan diri dan keluarganya melalui pendidikan Islam juga telah ditegaskan dalam firman Allah surat At-Tahrim ayat 6:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَتَابِكُمْ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S At-Tahrim: 6)¹⁷

¹⁵ Imam Ibnu Jauzi, *Shohih Bukhari Juz I*, (Kohiroh: Darel Hadith, 2008), hlm. 574.

¹⁶Armei Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pors, 2002), hlm. 8

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta:

Selain itu sebagai orang tua juga harus mewujudkan sunnah Rasulullah SAW dengan melahirkan anak-anak yang shaleh dan shalehah, sehingga umat manusia merasa bangga dengan kehadiran keturunan umat muslim yang berkualitas. Terciptanya rumah tangga muslim yang berkualitas dalam hal ini terletak dari lahirnya keturunan yang shaleh dan shalehah. Tanggung jawab tersebut terletak diatas pundak para orang tua, sehingga anak-anak terhindar dari kerugian, keburukan, dan api neraka yang senantiasa menantikan manusia-manusia yang jauh dari Allah.¹⁸

Oleh karenanya tujuan pendidikan Islam amat dalam dan luas, yaitu menghimpunkan antara kecerdasan yang berdasarkan keagamaan dan ilmu pengetahuan serta kecakapan dalam perbuatan dan pekerjaan. Dengan kata lain menghimpunkan antara ilmu pengetahuan dan amal perbuatan sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan hadis Rasulullah.¹⁹

Upaya untuk membesarkan, mengarahkan, dan mendidik anak bukanlah pekerjaan yang mudah, bukan pula perkara yang sepele. Terlebih jika dikaitkan dengan

Darus Sunnah, 2007), hlm. 561.

¹⁸ Abdurahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*,, hlm. 140-141.

¹⁹ Mahmud Yunus, *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*, (Jakarta: Hidakarya Agung, tth), hlm. 10-11

besarnya harapan dan cita-cita orang tua yang menginginkan anaknya taat dengan ajaran agama, berprestasi, sukses, serta bahagia dunia dan akhirat.²⁰

Sehingga sebagai orang tua hendaknya dapat memperhatikan setiap kondisi anak. Perhatian yang harus diberikan orang tua terhadap anak harus mencakup berbagai segi. Menurut Amirulloh Syarbini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan orang tua dalam mendidik anak-anaknya yaitu:

- a. Menanamkan akidah yang kuat. Diawali dengan pembinaan prinsip-prinsip tauhid sebagai pondasi keimanan.
- b. Memperhatikan moral. Hal ini bisa diwujudkan dengan menanamkan dan membiasakan kejujuran, amanah, dan akhlak yang baik lainnya serta memilihkan teman bergaul, lingkungan dan bahan bacaan yang baik.
- c. Memperhatikan mental anak. Hal tersebut bisa direalisasikan dengan membentengi anak sejak awal dari kebiasaan buruk dan membahayakan mental dan intelektual anak.
- d. Memperhatikan sisi kejiwaan anak, yaitu dengan menelusuri penyebab masalahnya, kemudian cari solusinya dan mengatasi dengan bijaksana dan penuh perhatian.
- e. Memperhatikan segi sosial. Orang tua hendaknya memantau anak tentang pemenuhan hak orang lain, memiliki sifat simpati, rendah hati, belas kasih, santun dan bertanggung jawab.
- f. Memperhatikan segi spiritual. Diwujudkan agar anak memiliki sifat khusyu' dalam beribadah, rajin

²⁰ M. Sahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, ..., hlm. 92.

dan semangat dalam melaksanakan aktivitas hariannya dan senantiasa bisa bernilai ibadah.

- g. Memperhatikan jasmani. Diwujudkan dengan memberi makanan halal dan baik, menciptakan rumah yang sehat, bersih, membiasakan olahraga, kecenderungan pola makan, dan hidup teratur.
- h. Memperhatikan segi intelektual. Orang tua hendaknya membimbing dan melatih anak dengan penuh kesabaran dalam belajar, membiasakan membaca al-Qur'an serta berusaha memupuk daya ilmiahnya dengan berbagai ilmu pengetahuan.²¹

Insy Allah segala perhatian yang diberikan kepada anak, bila dilakukan dengan sepenuh hati akan membuahkan hasil yang maksimal, yakni anak yang shaleh, sukses dunia dan akhiratnya.

2. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Dalam buku *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an* karya M. Yatimin Abdullah disebutkan pengertian akhlak sebagai berikut.

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. *Khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak

²¹ Amirulloh Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter*, ..., hlm.73.

anggota badan dan seluruh tubuh. Dalam bahasa Yunani pengertian *khuluq* ini disamakan dengan *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.²²

Khuluq atau akhlaq adalah sesuatu yang terbentuk melalui proses, atau disebut juga dengan kebiasaan. Kebiasaan merupakan tindakan yang tidak lagi banyak memerlukan pemikiran serta pertimbangan. Selain itu kebiasaan juga merupakan perbuatan yang muncul dengan mudah.

Ibnu Maskawaih sebagaimana dikutip Nasirudin, mendefinisikan akhlak sebagai:

الخلق حال للنفس داعية لها إلى أفعالها من غير فكر ولا روية

Akhlaq adalah kondisi jiwa yang mendorong melakukan perbuatan dengan tanpa butuh pikiran dan pertimbangan.

Syaikh Muhammad bin Ali as-Syarif al-Jurjani yang dikutip oleh Nasirudin, mengartikan “akhlaq sebagai stabilitas sikap jiwa yang melahirkan tingkah laku dengan mudah tanpa melalui proses berpikir”.²³

²² M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 2-3

²³ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Group, 2009), hlm. 31-32.

Imam Al-Ghazali dalam bukunya *Ihya' Ulum al-Din* mendefinisikan akhlak sebagai berikut:

فالخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة, عنها تصدر الأفعال بسهولة ويسر من غير حاجة إلى فكر و روية, فإن كانت الهيئة بحيث تصدر عنها الأفعال الجميلة المحمودة عقلا و شرعا سميت تلك الهيئة خلقا حسنا, وإن كان الصادر عنها الأفعال القبيحة سميت الهيئة التي هي المصدر خلقا شينا²⁴

Akhlak merupakan ungkapan tentang keadaan yang melekat pada jiwa dan darinya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Jika keadaan yang timbul dari dirinya yaitu perbuatan yang baik (terpuji) menurut akal dan *syara'*, maka keadaan tersebut dinamakan akhlak yang baik (*akhlaqul mahmudah*). Dan jika keadaan yang timbul dari dirinya merupakan perbuatan yang buruk, itu merupakan sumber dari akhlak yang lainnya (yaitu *akhlaqul mazdmumah*).

Dilihat dari sudut istilah (terminologi), para ahli berbeda pendapat, namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia. Pada hakikatnya *khuluq* (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara

²⁴ Al-Imam Abi Hamid Muhammad ibn Muhammad al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin, Juz III*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, T.th), hlm. 58

spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.²⁵

b. Macam-macam Akhlak

Keadaan jiwa yang ada pada seseorang adakalanya melahirkan perbuatan terpuji dan adakalanya melahirkan perbuatan tercela. Oleh karena itu akhlak ditinjau dari sifatnya dibagi menjadi dua, yaitu akhlak terpuji (*mahmudahah*) atau kadang disebut dengan akhlak mulia dan akhlak tercela (*mazdmumah*).²⁶

Akhlak yang baik ialah segala tingkah laku yang terpuji (*mahmudahah*) juga bisa dinamakan *fadhilah* (kelebihan). *Akhlaqul karimah* berarti tingkah laku terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Bentuk-bentuk akhlak yang baik yaitu diantaranya: bersifat sabar, bersifat benar, memelihara amanah, bersifat adil, bersifat kasih sayang, bersifat hemat, bersifat berani, bersifat kuat, bersifat malu, memelihara kesucian, dan menepati janji.

Akhlaqul madzmumah ialah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain. Akhlak buruk yaitu suatu sifat

²⁵ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*,, hlm. 4.

²⁶ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*,, hlm. 33.

yang tercela dan dilarang oleh norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Apa bila seseorang melaksanakannya niscaya mendapat dosa dari Allah karena perbuatan tersebut adalah perbuatan yang tercela di hadapan Allah. Beberapa bentuk akhlak tercela diantaranya yaitu: bersifat dengki, iri hati, angkuh atau sombong, riya dan lain sebagainya.²⁷

Selanjutnya untuk menentukan akhlak itu terpuji atau tercela, kita dapat mengukurnya, yaitu: *pertama*, dengan melihat atau meninjaunya melalui syara' yakni aturan atau norma yang ada di al-Qur'an dan al-Sunnah. Apabila perbuatan atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan anjuran al-Qur'an dan as-Sunnah maka perbuatan tersebut bisa diartikan sebagai akhlak yang baik (*mahmudah*).

Sebaliknya apabila perbuatan atau tindakan tersebut menyalahi aturan yang ada di dalam al-Qur'an dan as-Sunnah maka perbuatan tersebut bisa digolongkan ke dalam akhlak tercela (*mazdmumah*).

Kedua, yaitu dengan menggunakan akal sehat. Dimana manusia merupakan makhluk ciptaan Allah dengan dibekali akal fikiran, dan hal tersebutlah yang membedakan manusia dengan hewan. Dengan akal sehat, manusia mampu berfikir jernih dan mampu membedakan

²⁷ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*,, hlm. 38-68.

antara perbuatan yang baik (*akhlak mahmudah*) dan perbuatan yang buruk (*akhlak mazdmumah*).²⁸

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Dalam perjalanan hidupnya keimanan manusia dapat bertambah atau berkurang disebabkan oleh pengaruh yang datang dari dalam dan dari luar dirinya, yaitu berupa pengaruh lingkungan hidup yang dialami. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dan perubahan akhlak yang ada pada diri manusia.

1) Faktor Internal

Berupa faktor-faktor yang terdapat di dalam diri manusia, diantaranya, hawa nafsu, insting atau naluri, dan keturunan.

a) Hawa nafsu

Menurut M. Yatimin Abdullah nafsu ialah, “keinginan yang kuat. Nafsu merupakan kumpulan dari kekuatan amanah dan sahwat yang ada pada manusia. Hawa nafsu ini bergerak dan berkuasa di dalam kesadaran. Nafsu memiliki kecenderungan dan keinginan yang sangat kuat, ia mempengaruhi jiwa seseorang”.

Nafsu merupakan potensi yang diciptakan Tuhan dalam diri manusia sehingga ia dapat hidup, bersemangat, dan lebih kreatif. Perasaan yang

²⁸ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*,, hlm. 33.

terdapat dalam diri manusia dapat menimbulkan gerak nafsu, dan nafsu sendiri dapat menimbulkan akhlak yang baik dan akhlak yang buruk. Oleh karena itu manusia harus menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan pengaruh-pengaruh yang positif, karena pendidikan yang sudah tertanam dalam jiwa seseorang dapat mempengaruhi nafsu, dengan demikian nafsu dapat diperhalus.²⁹

b) Insting atau naluri

Insting adalah karakter yang melekat dalam jiwa seseorang yang dibawanya sejak lahir. Ini merupakan faktor pertama yang memunculkan sikap dan perilaku dalam dirinya. Oleh karena itu karakter ini perlu dididik dan diarahkan. Insting bisa juga diartikan sebagai akal pikiran. Akal dapat memperkuat aqidah, namun harus dipupuk dengan ilmu, amal, dan takwa pada Allah. Selain itu para psikolog menjelaskan bahwa insting berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku.

c) Keturunan

Keturunan ini maksudnya yaitu berpindahnya atau diturunkannya sifat-sifat tertentu yang

²⁹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*,, hlm. 83-85.

dimiliki orang tua kepada anak. Sifat-sifat ini bisa berupa sifat yang baik seperti jujur, penyabar, berhati lembut dan sifat baik lainnya. Bisa juga berupa sifat buruk seperti suka berbohong, kasar, pemarah, boros dan sifat buruk lainnya.³⁰

2) Faktor eksternal

Berupa faktor-faktor dari luar yang dapat mempengaruhi akhlak manusia, seperti adat/kebiasaan serta lingkungan di sekitarnya:

a) Adat/kebiasaan

Menurut M. Imam Pamungkas, “adat/kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan”. Dari perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang inilah kemudian timbul kebiasaan. Baik kebiasaan-kebiasaan yang baik dan kebiasaan-kebiasaan yang buruk tergantung dari perbuatan-perbuatan yang dilakukan secara berulang oleh seseorang tersebut. Sesuatu yang menjadi kebiasaan ini biasanya sukar untuk ditinggalkan.³¹

³⁰ M. Imam Pamungkas, *Ahlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muslim*, (Bandung: Marja, 2012), hlm. 27-28

³¹ M. Imam Pamungkas, *Ahlak Muslim Modern: Membangun*

Selain itu lingkungan yang baik dapat mendukung kebiasaan yang baik pula, begitu pun sebaliknya. Lingkungan dapat mengubah kepribadian seseorang. Oleh karena itu manusia membutuhkan bimbingan dan pendidikan untuk menciptakan kebiasaan yang baik, sehingga dapat melahirkan tindakan-tindakan yang berakhlak (*akhlaqul qarimah*).³²

b) Lingkungan

Lingkungan ialah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan manusia. Lingkungan ada dua jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Lingkungan alam. Alam ialah ciptaan Tuhan baik di langit dan di bumi. Alam dapat menjadi aspek yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia. Lingkungan alam atau geografis dapat mempengaruhi cara berfikir dan kebiasaan seseorang. Lingkungan alam juga dapat menghalangi bakat seseorang, namun alam juga dapat mendukung untuk meraih segudang prestasi.

Karakter Generasi Muslim..., hlm. 28

³² M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*,, hlm. 85.

2) Lingkungan pergaulan. Lingkungan pergaulan merupakan interaksi manusia dengan lingkungan ia bergaul seperti di rumah, di sekolah, di tempat kerja dan tempat-tempat lain. Lingkungan pergaulan dapat mengubah keyakinan, akal pikiran, adat istiadat, pengetahuan, dan akhlak.³³

Dari beberapa lingkungan tersebut, lingkungan keluarga atau lingkungan di dalam rumah memiliki peran yang paling utama terhadap pembentukan karakter anak. Karena lingkungan keluarga ini merupakan lembaga pendidikan pertama anak sebelum ia melangkah kepada lembaga pendidikan lain.³⁴

Oleh karena itu sebagai orang tua hendaknya memberikan teladan yang baik serta memberikan perhatian yang cukup terhadap anak agar anak bisa mengikuti kebaikan serta menumbuhkan akhlak yang baik di dalam dirinya. Karena dari pendidikan serta perhatian

³³ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*,, hlm. 89-91.

³⁴ Amirulloh Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter*,, hlm. 62-64.

yang orang tua berikan dapat mempengaruhi pembentukan akhlak anak.

d. Tujuan Pembinaan Akhlak Anak

Tujuan ialah suatu yang dikehendaki atau sesuatu keinginan yang ingin dicapai oleh individu maupun kelompok. Sedangkan menurut M. Yatimin Abdullah tujuan akhlak yang dimaksudkan ialah “melakukan sesuatu atau tidak melakukannya, yang dikenal dengan istilah *Al-Ghayah*, yang dalam bahasa Indonesia lazim disebut dengan ketinggian akhlak”.

Ketinggian akhlak diartikan sebagai meletakkan kebahagiaan pada pemuasan nafsu makan, minum, dan syahwat (seks) dengan cara yang halal. Ada pula yang meletakkan ketinggian akhlak pada kedudukan (*prestise*) dan tindakan ke arah pemikiran atau kebijaksanaan (*wisdom*) atau hikmah yang semuanya didasarkan kepada al-Qur'an dan hadis.³⁵

Tujuan dari akhlak ini yaitu untuk mencapai kebahagiaan. Dengan demikian sebagai orang tua harus membimbing dan membina akhlak anak agar dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Melalui teladan yang baik, kasih sayang, serta perhatian yang cukup bagi anak kiranya akhlak anak pun akan terbentuk secara baik.

³⁵ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*, ..., hlm. 4-10.

Menurut Al- Ghazali seperti yang dikutip oleh M. Yatimin Abdullah, ia menyamakan kebahagiaan dengan kebaikan utama manusia. Kemudian ia membaginya menjadi dua kebahagiaan utama, seperti yang di kutip oleh Majid Fakhry dalam bukunya *Ethical Theories in Islam*:

*“He gives as its two primary divisions otherworldly and this-worldly. He is emphatic, however, that the first is the genuine variety is spoken of as happiness purely metaphorically.”*³⁶

Dilanjutkan dalam kutipan M. Yatimin Abdullah, ia (Al- Ghazali) membagi kebahagiaan menjadi dua macam kebahagiaan utama; kebahagiaan ukhrowi dan kebahagiaan duniawi. Menurutnya yang pertama adalah kebahagiaan sejati sedangkan kebahagiaan duniawi hanyalah sebagai kebahagiaan yang bersifat metamorfosis. Selanjutnya ia mengatakan bahwa kebahagiaan ukhrowi tidak dapat dicapai tanpa kebaikan-kebaikan lainnya yang merupakan sarana untuk meraih tujuan kebaikan ukhrowi.³⁷

³⁶ Majid Fakhry, *Ethical Theories in Islam*, (Neitherlands: E.J. Brill, 1994), hlm. 201

³⁷ Majid Fakhry, *Etika dalam Islam terj.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 135.

Kebaikan-kebaikan tersebut terbagi menjadi beberapa kebaikan seperti yang dikutip oleh Majid Fakry yaitu sebagai berikut:

- a. Kebaikan jiwa, yaitu pokok-pokok keutamaan yang sudah berulang kali disebutkan, yaitu ilmu, bijaksana, suci diri, berani, dan adil.
- b. Kebaikan dan keutamaan badan. Ada empat macam, yakni sehat, kuat, tampan, dan usia panjang.
- c. Kebaikan eksternal (*al-kharijiyah*), seluruhnya ada empat macam juga, yaitu harta, keluarga, pangkat, dan nama baik (kehormatan).
- d. Kebaikan bimbingan (*taufiq-hidayah*), juga ada empat macam, yaitu petunjuk Allah, bimbingan Allah, pelurusan, dan penguatan.³⁸

Jadi, tujuan dari pembinaan akhlak bagi anak dari orang tua ini, diharapkan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat bagi anak sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis. Ketinggian akhlak terletak pada hati yang sejahtera (*qalbun salim*) dan pada ketentraman hati (*rahatul qalbi*).

Melihat dari segi tujuan akhir setiap ibadah adalah pembinaan takwa. Bertakwa mengandung arti melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan segala larangan agama. Ini berarti menjauhi perbuatan-perbuatan buruk dan melakukan perbuatan-perbuatan

³⁸ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*,..., hlm.11.

baik (*akhlaqul karimah*). Jadi, orang bertakwa ialah orang yang berakhlak mulia, berbuat baik dan berbudi luhur.

Sumber ajaran akhlak ialah Al-Qur'an dan hadis. Tingkah laku Nabi Muhammad SAW merupakan contoh suri teladan bagi umat manusia semua. Ini ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an.³⁹

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Q.S Al-Ahzab 33:21)⁴⁰

Dengan demikian maka pendidikan akhlak bisa dikatakan sebagai pendidikan moral yang merupakan pendidikan Islam. Telaah lebih dalam terhadap konsep akhlak yang telah dirumuskan oleh para tokoh pendidikan Islam masa lalu seperti Ibnu Maskawaih, Al-Qabisi, Ibn Sina, Al-Ghazali dan Al-Jarnuji, menunjukkan bahwa tujuan puncak pendidikan akhlak adalah terbentuknya karakter positif dalam perilaku anak didik. Karakter

³⁹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*,, hlm. 4-11.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,, hlm. 421.

positif ini merupakan sifat-sifat mulia yang timbul dari perilaku dalam kehidupannya.⁴¹

Oleh karenanya akhlak merupakan sikap terpuji yang harus dimiliki oleh orang tua, karena orang tua merupakan guru yang pertama bagi anak. Kemudian ia mendidik serta memerintahkan kepada anak-anaknya untuk berakhlak mulia. Karena tugas orang tua sebagai guru di sini ialah mentransformasikan ilmu serta memberi teladan yang baik kepada anak-anaknya.⁴²

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Akhlak Siswa

Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena pada diri manusia ada dorongan untuk berhubungan atau interaksi dengan orang lain. Demikian pula halnya dalam kehidupan sebuah keluarga dalam suatu rumah tangga, interaksi, hubungan sosial, atau hubungan timbal balik mesti terjadi. Diantaranya yaitu interaksi antara orang tua dan anak. Dimana interaksi yang terjadi merupakan proses saling memberikan pengaruh satu sama lainnya. Proses interaksi ini pada dasarnya adalah suatu proses pendidikan, dengan demikian hendaknya dilandasi dengan rasa sayang dan cinta kasih.⁴³

⁴¹ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 10.

⁴² Fu'ad Asy Syalbus, *Guruku Muhammad SAW*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 24.

⁴³ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz

Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Menurut Hasan Langgulung ada tujuh bidang pendidikan yang dapat dikembangkan oleh orang tua dalam rangka pendidikan keluarga, yaitu pendidikan jasmani, kesehatan akal (intelektual), agama, psikologi dan emosi, akhlak dan sosial anak.⁴⁴

Yang perlu diperhatikan dan dilakukan orangtua sebagai pendidik adalah bersikap lemah lembut kepada mereka. Bahwa dalam mendidik anak harus didasari perasaan kasih sayang. Pendidikan demikian akan membawa hasil memuaskan. Rasulullah SAW pun telah banyak mencontohkan dan menasihati para orang tua terdahulu agar mereka bersikap lemah lembut dalam mendidik anak. Selain itu juga menggunakan kata ataupun kalimat yang menyejukkan. Hal ini dimaksudkan agar jiwa anak tertarik kepada sikap, kata-kata dan perilaku pendidik. Dengan cara seperti ini, di samping anak akan menerima dan mau meneladani apa saja yang dilakukan oleh pendidik atau orang tua.⁴⁵

Media, 2014), hlm. 66.

⁴⁴ Moh. Padil dan Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*,, hlm. 138-139.

⁴⁵ Nur Uhbiyati, *Long Live Education*, (Semarang: Walisong Press, 2009), hlm. 53-54.

Keteladanan orang tua mewarnai sikap kehidupan keluarganya. Sikap yang keras akan menularkan kehidupan yang kaku dan keras pula. Islam menyeru agar menjauhkan sikap yang tidak baik dan menyeru kepada yang baik. Seperti dalam Firman Allah SWT:⁴⁶

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥١﴾

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (An-Nahl: 90)⁴⁷

Abu Fahmi yang dikutip oleh Purwa Atmaja Prawira, mengemukakan bahwa dalam mendidik anak yang didasarkan pada ajaran agama Islam sesungguhnya telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam praktik mendidik anak-anak terjadi hubungan antara orang tua dan dengan anak-anaknya. Secara rinci hubungan antara anak dan orang tua tersebut terbagi menjadi tiga segi.

Pertama, hubungan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya. Menurut pandangan Islam anak adalah amanah yang dititipkan Allah SWT, kepada orang tua si anak untuk

⁴⁶ Subino Hadisubroto, dkk, *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 129

⁴⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,, hlm. 278.

dibesarkan, dipelihara, dirawat, dan dididik dengan sebaik-baiknya. Dengan kata lain, dalam sebuah keluarga fungsi orang tua adalah sebagai pemimpin anak-anaknya dalam mengarungi kehidupan di dunia. Kepemimpinan tersebut harus dipertanggungjawabkan kepada Allah kelak di kemudian hari.

Kedua, hubungan kasih sayang. Setiap orang yang telah hidup berkeluarga pasti mengharapkan kehadiran anak-anak dalam rumah tangganya. Sebab, anak adalah tempat orang tua mencurahkan kasih sayangnya. Hal ini disebabkan anak merupakan perhiasan hidup di dunia.⁴⁸ Allah telah berfirman:

أَمْوَالٌ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ
ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمْلاً

Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. (Q.S Al-Kahfi: 46)⁴⁹

Ketiga, hubungan masa depan. Dari sudut pandang teologi, anak merupakan investasi masa depan di akhirat bagi orang tuanya. Anak yang shaleh akan selalu

⁴⁸ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 209-210

⁴⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,, hlm. 300.

mengalirkan pahala kepada kedua orang tuanya sebagaimana yang dinyatakan oleh Nabi Muhammad SAW: “Jika seorang meninggal dunia, putuslah amalannya kecuali salah satu dari tiga hal: sedekah jariah, ilmu yang dapat diambil manfaat darinya, dan anak saleh yang mendoakannya.”⁵⁰

Dalam masa pertumbuhan menjadi manusia dewasa, anak memerlukan perhatian khusus dalam masalah emosi. Karena pada usia ini emosi anak masih labil, gangguan atau kekacauan mental serta emosional yang terjadi pada anak dapat menimbulkan setres. Oleh karenanya bimbingan orang tua menjadi hal yang mutlak dibutuhkan oleh anak.

Beberapa faktor penyebab terjadinya setres dalam kehidupan anak di antaranya, karena kehidupan sekolah berupa tuntutan akademis yang dinilai terlalu berat dan ekspektasi orang tua yang terlalu tinggi pada anak, lingkungan pergaulan, keadaan fisik yang tidak sesuai seperti yang diinginkan, kondisi keluarga yang tidak harmonis, serta kegagalan dalam cinta kasih asmara. Perasaan ditinggal oleh orang-orang yang disayangi bisa membuat emosi seseorang menjadi tidak terkendali, bahkan tak jarang membuatnya mengambil tindakan yang nekat.

Dari beberapa hal di atas, tentu sebagai orang tua harus tanggap, sehingga anaknya tidak larut dalam kondisi

⁵⁰ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*,, hlm. 211.

labil bahkan setres berat yang berujung pada kondisi buruk, baik sisi psikologis, emosional, maupun perilakunya. Karena itu, orang tua dalam hal ini harus bisa menciptakan suasana keterbukaan dengan anak. Perhatian adalah satu hal yang mutlak dilakukan di samping memberi lingkungan yang aman, sehingga anak akan tahu harus pergi kemana saat hatinya gundah.⁵¹

Menurut M. Syahlan Syafei (2006) dalam bukunya *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, berikut ini merupakan bentuk atau cara yang sesuai untuk orang tua dalam memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak:

- a. Memberikan rasa cinta dan kasih sayang terhadap sesuatu secara wajar, tidak berlebihan, tidak mengada-ada, termasuk kepada anak kita sendiri.
- b. Rasa cinta dan kasih sayang yang kita berikan kepada anak-anak kita hendaknya, baik sifat maupun bentuknya, tidak boleh mengakibatkan hal-hal seperti, menjadikan pribadi anak sangat manja dan malas; Menjadikan pribadi anak yang tidak mandiri dan kreatif serta selalu tergantung kepada orang lain; Menimbulkan rasa kecemburuan di antara anak yang satu dengan anak yang lainnya; Tidak membentuk individu anak sebagai pribadi yang menuju kepada kedewasaan dan memiliki rasa tanggung jawab.
- c. Rasa cinta dan kasih sayang yang kita berikan kepada anak-anak kita harus dapat dijadikan sebagai pembentuk kepribadian individu yang harus memiliki rasa cinta dan kasih sayang sebagaimana orang tuanya.

⁵¹ Amirulloh Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter*,, hlm.69-70.

- d. Rasa cinta dan kasih sayang yang kita berikan kepada anak-anak kita harus pula mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap Tuhan, agama, sesamanya, alam dan lingkungannya, serta bangsa dan negaranya.
- e. Rasa cinta dan kasih sayang yang kita berikan kepada anak-anak kita harus mampu membekali dan mempersiapkan pribadi-pribadi generasi penerus bangsa dan calon pemimpin masa depan.⁵²

Dengan sifat dan bentuk perhatian pemberian cinta dan kasih sayang orang tua terhadap anak tersebut, kiranya selaku orang tua tidak melakukan kesalahan dalam pemberian cinta dan kasih sayang kepada anak-anaknya. Bahkan lebih daripada itu, anak-anak juga dapat merasakan dan menikmati perhatian, cinta serta kasih sayang orang tua secara utuh. Hilangnya rasa cinta dan kasih sayang dari orang tua terhadap anak akan menimbulkan akibat yang serius bagi pertumbuhan dan perkembangan individu anak itu sendiri. Oleh karena nya orang tua harus dapat memberikan perhatian serta kasih sayang terhadap anak secara proporsional.

B. Kajian Pustaka

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini penulis telah berupaya melakukan penelusuran pustaka yang memiliki relevansi dengan pokok permasalahan pada penelitian ini.

⁵² M. Sahlan Syaifei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*,, hlm. 92-93.

Penelusuran pustaka pada penelitian-penelitian sebelumnya tersebut hanya akan penulis jadikan sebagai referensi dan pedoman dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Penelitian yang telah penulis temukan antara lain:

Pertama, skripsi yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Akhlak Anak Kelas VI SDN 4 Sidorejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011*, yang disusun oleh Sholehah mahasiswa IAIN Walisongo Semarang tahun 2011. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan rumus *Korelasi Product Moment*. Setelah dilakukan penelitian terhadap 21 siswa dengan menggunakan angket, hasilnya dinyatakan bahwa perhatian orang tua terhadap akhlak anak kelas VI SDN 4 Sidorejo Brangsong Kendal mempunyai pengaruh yang positif dan dapat diterima. Hal ini ditunjukkan dari tabel perhitungan korelasi product moment menunjukkan koefisien korelasi antara X dan Y (r_{xy}) yaitu 0,5142. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel harga kritik dari r product moment, pada tabel disebutkan taraf signifikansi 5% dengan N = 21 adalah sebesar 0,433. Sehingga dapat diketahui hasil akhir dari penelitian adalah signifikan, karena hasil analisis lebih besar daripada nilai pada tabel dengan nilai $0,514 > 0,433$.

Kedua, skripsi yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Intensitas Melaksanakan Shalat Siswa Kelas VII MTs Mathali'ul Huda Desa Bakalan Kecamatan Dukuhseti*

Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2013/2014, yang disusun oleh Sulistiyana mahasiswa IAIN Walisongo Semarang tahun 2014. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada siswa yang berjumlah 46 siswa. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif perhatian orang tua terhadap intensitas melaksanakan shalat siswa kelas VII MTs Matahali'ul Huda. Hal ini ditunjukkan dari uji F_{reg} diketahui bahwa nilainya sebesar 5,650, kemudian dikonsultasikan dengan tabel F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 4,07. Dengan demikian, $F_{reg}= 5,650 > F_{tabel}= 4,07$ adalah signifikan.

Ketiga, skripsi yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MI Mazro'atul Huda Tridonorejo Bonang Demaka Tahun 2011/2012*, yang disusun oleh Wahyu Hidayatil Umayah mahasiswa IAIN Walisongo Semarang tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Mazro'atul Huda Tridonorejo Bonang Demak, hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi satu prediktor yaitu, bahwa F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 4.06 dan pada taraf signifikansi 1% = 7.24 Maka nilai F_{reg} sebesar 78.702 lebih besar daripada F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %. Dengan demikian, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada pengaruh positif antara perhatian

orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Mazro'atul Huda Tridonorejo Bonang Demak.

Keempat, skripsi yang berjudul *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perilaku Beragama Orang Tua terhadap Akhlak Siswa Kelas IV, V, dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2013/2014*, yang disusun oleh Musyarofah mahasiswa IAIN Walisongo Semarang tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V, dan VI MI Islamiyah. Hal ini ditunjukkan dari analisis uji hipotesis, dengan taraf signifikansi 5% $F_{\text{tabel}} = 4,11$ dan $F_{\text{reg}} = 50,714$ jika dibandingkan maka $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ sehingga hasilnya signifikan. Pada taraf signifikansi 1% $F_{\text{tabel}} = 7,37$ dan $F_{\text{reg}} = 50,714$, jika dibandingkan maka $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ sehingga hasilnya signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang tahun ajaran 2013/2014 adalah signifikan.

Kelima, skripsi yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Siswa Mengikuti Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Hasanudin 7 Semarang*, yang disusun oleh Durrotul Izzah mahasiswa IAIN Walisongo Semarang tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara motivasi belajar orang tua terhadap minat siswa

untuk belajar baca tulis al-Qur'an di SMP Hasanuddin 7 Semarang. Hal ini ditunjukkan dari analisis uji hipotesis, dengan harga $F_{\text{reg}} = 22,763$ kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 4,96 dan pada taraf 1% yaitu 10,04. Karena $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ baik dalam taraf signifikansi 5% atau 1% sehingga hasilnya signifikan.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini mengambil variabel dependen berupa akhlak siswa secara global (berupa akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama seperti sopan santun, disiplin, dan lain sebagainya, serta akhlak terhadap lingkungan). Selain itu waktu dan tempat penelitian, serta objek dalam penelitian di sini juga berbeda yang mungkin akan menghasilkan hasil yang berbeda pula.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁵³ Hipotesis merupakan suatu asumsi atau anggapan yang bisa benar atau bisa salah mengenai sesuatu hal dan dibuat untuk menjelaskan sesuatu hal tersebut sehingga memerlukan pengecekan lebih lanjut. Dengan dasar pengertian hipotesis di atas terdapat dua macam hipotesis penelitian, yaitu: (a) Hipotesis kerja (H_a), (b) Hipotesis nol (H_o). Hipotesis kerja (H_a) dinyatakan dalam kalimat positif yaitu terdapat pengaruh

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96.

yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Sedangkan hipotesis nol (H_0) adalah tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Artinya semakin baik perhatian orang tua, maka semakin baik pula akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari objeknya, penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian yang dilakukan yaitu langsung di lapangan atau ditujukan kepada responden secara langsung. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik.¹ Disamping itu yaitu karena data yang terkumpul melalui metode angket dan dokumentasi untuk mencari seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu, selanjutnya dianalisis melalui perhitungan dengan menggunakan rumus statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk mengadakan penelitian ini, yaitu di MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang. Adapun waktu yang penulis gunakan untuk mengadakan penelitian yaitu mulai tanggal 25 Mei sampai 14 Juni 2015.

¹ Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 26-28.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.² Dengan kata lain sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³

Dalam pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴

Karena populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 yaitu 185 siswa, maka peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak $20\% \times 185 = 37$ siswa, namun peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 34 siswa. Hal ini dinamakan cara pengambilan sampel dengan teknik *random sampling* (sampel acak).

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 102-104.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,....*, hlm. 107.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari “pengaruh”.⁶ Variabel bebas pada penelitian ini ialah perhatian orang tua. Dengan indikator: memperhatikan segi spiritual, memperhatikan moral, memperhatikan mental anak, memperhatikan sisi kejiwaan, memperhatikan segi sosial, memperhatikan jasmani, dan memperhatikan segi intelektual anak.⁷

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang “dipengaruhi” oleh variabel bebas.⁸ Variabel terikat pada penelitian ini

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 60

⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.62

⁷ Amirulloh Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter,*, hlm. 73-74.

⁸ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,*, hlm. 62.

adalah akhlak siswa. Dalam kamus *Al-Munjid* yang dikutip oleh M. Yatimin Abdullah, *khuluq* berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Indikator dari akhlak siswa yaitu: berprasangka baik terhadap Allah, sopan, disiplin, jujur, sabar, hemat, penuh kasih sayang, dan menjaga kebersihan lingkungan.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan sebagai berikut:

a. Metode Angket

Menurut Nicholas Walliman and Scott Buckler dalam bukunya *Your Dissertation in Education*, mengatakan “*The questionnaire is widely known to people was appear to be surrounded with such sheet of paper, whether modul evaluation forms, medical questionnaires, insurance, form, etc. Basically a questionnaire asks for information in a written format.*”¹⁰

Maksud dari pengertian angket (*questionnaire*) di atas yaitu, angket secara luas yang diketahui oleh orang-orang yang pada umumnya berupa lembaran kertas, baik dalam

⁹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Perspektif Al-Qur'an*,, hlm.3.

¹⁰ Nicholas Walliman & Scott Buckler, *Your Dissertation in Education*, (London: SAGE, 2008), hlm. 183.

bentuk modul penilaian, angket kesehatan, asuransi, formulir, dan lain-lain. Pada dasarnya sebuah angket menanyakan tentang informasi dengan format tertulis.

Jadi angket (*questionnaire*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku.¹¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua siswa dan data akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi atau teknik dokumenter merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip yang berisi catatan-catatan penting yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

¹¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 181.

¹² Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 191.

2. Uji Coba Instrumen

a. Teknik Penskoran

Dalam penelitian ini data tentang perhatian orang tua terhadap akhlak anak diperoleh melalui angket. Pilihan option jawaban dengan skor jawaban yang terdiri dari 4 pilihan jawaban/ option sebagai berikut:

Pilihan Jawaban Angket dan Skor
Tabel 3.1

No.	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak pernah	1	4

b. Uji Instrumen

1) Analisis validitas

Suatu instrumen dikatakan valid yaitu apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³

Untuk mengetahui validitas instrumen, peneliti kemudian menyebarkan instrumen tersebut kepada responden. Selanjutnya peneliti menentukan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,*, hlm. 173.

validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N : *Number of Cases*

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y ¹⁴

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid.

Berikut hasil perhitungan validitas angket pada tahap uji coba instrumen:

a) Validitas angket perhatian orang tua

Dari 20 butir pertanyaan pada angket perhatian orang tua yang telah dihitung uji validitasnya diperoleh 19 butir pertanyaan yang dinyatakan valid. Pada taraf signifikansi 5%

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 206.

$r_{tabel} = 0,344$ dengan $n = 33$. Kemudian yaitu membandingkan hasil dari r_{hitung} dengan r_{tabel} jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 6 dan 7. Berikut data validitas yang diperoleh:

Hasil Analisis Validitas Uji Coba Angket
Perhatian Orang Tua
Tabel 3.2

Item Soal	Korelasi	Keterangan
1	0,59	Valid
2	0,88	Valid
3	0,58	Valid
4	0,48	Valid
5	0,52	Valid
6	0,58	Valid
7	0,50	Valid
8	0,61	Valid
9	0,67	Valid
10	0,61	Valid
11	0,78	Valid
12	0,70	Valid
13	0,11	Tidak valid
14	0,57	Valid
15	0,68	Valid
16	0,58	Valid
17	0,65	Valid
18	0,55	Valid
19	0,52	Valid
20	0,74	Valid
Jumlah = 20		

b) Validitas angket akhlak siswa

Dari 20 butir pertanyaan pada angket akhlak siswa yang telah dihitung uji validitasnya diperoleh 17 butir pertanyaan yang dinyatakan valid. Pada taraf signifikansi 5% $r_{tabel} = 0,344$ dengan $n = 33$. Kemudian yaitu membandingkan hasil dari r_{hitung} dengan r_{tabel} jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 8 dan 9. Berikut data validitas yang diperoleh:

Hasil Analisis Validitas Uji Coba Angket Akhlak Siswa

Tabel 3.3

Item Soal	Korelasi	Keterangan
1	0,398	Valid
2	0,528	Valid
3	0,611	Valid
4	0,514	Valid
5	0,266	Tidak valid
6	0,507	Valid
7	0,621	Valid
8	0,548	Valid
9	-0,06	Tidak valid
10	0,798	Valid
11	0,656	Valid
12	0,75	Valid
13	0,186	Tidak valid
14	0,674	Valid
15	0,561	Valid
16	0,719	Valid
17	0,59	Valid

18	0,61	Valid
19	0,712	Valid
20	0,602	Valid
Jumlah = 20		

Berdasarkan tabel di atas, karena ada butir soal yang tidak valid, maka butir yang tidak valid dibuang. Kemudian setelah itu diadakan analisis reliabilitas. Dalam uji reliabilitas ini hanya menggunakan item soal yang valid, sedangkan soal yang tidak valid tidak digunakan.

2) Analisis reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁵ Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *alpha*.¹⁶

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas tes

n : banyaknya butir yang dikeluarkan dalam tes.

1 : bilangan konstanta

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,, hlm.173.

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm .208-209.

$\sum s_i^2$: jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

s_t^2 : varian total

$$\text{Rumus varians item soal: } \sum s_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

X : skor pada belah awal dikurangi skor pada belah akhir

N : banyaknya peserta tes.

$$\text{Rumus varians total: } \sum s_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Kriteria pengujian reliabilitas dikonsultasikan dengan r tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen yang diuji cobakan reliabel.

Apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti instrumen yang telah diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (= reliable).¹⁷

Berikut hasil perhitungan reliabilitas angket pada tahap uji coba instrumen:

a) Reliabilitas angket perhatian orang tua

Hasil perhitungan reliabilitas pada lampiran 10, diperoleh $r_{hitung} = 0,908$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 33$ lalu dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,344$.

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,*, hlm. 209.

Sehingga, $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti angket perhatian orang tua tersebut reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

b) Reliabilitas angket akhlak siswa

Hasil perhitungan reliabilitas pada lampiran 11, diperoleh $r_{hitung} = 0,894$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 33$ lalu dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,344$. Sehingga, $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti angket akhlak siswa tersebut reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁸

Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak siswa MI Nurul Hidayah

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,*, hlm. 207.

Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang. Sehingga, peneliti menggunakan analisis “Pengaruh”. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis data tersebut. Dalam analisis ini peneliti menggunakan metode analisis data statistik. Tahapan analisisnya yaitu:

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Dalam uji prasyarat analisis data peneliti menganalisis data hasil penelitian dengan menguji normalitasnya. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah uji *Chi-Kuadrat*.

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Tentukan rentang (j)

$$\text{rentang} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

2) Tentukan banyaknya kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

n = banyaknya objek penelitian

3) Tentukan panjang kelas interval p .¹⁹

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

4) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

¹⁹ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 47.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}.$$

- 5) Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.
- 6) Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan rumus:²⁰

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}, S: \text{simpangan baku}$$

\bar{x} : rata-rata sampel.

- 7) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
- 8) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan: χ^2 = Chi-kuadrat, O_i = frekuensi pengamatan,

E_i = frekuensi yang diharapkan

- 9) Membandingkan harga Chi-kuadrat dengan tabel Chi-kuadrat dengan taraf signifikan 5% dan $\chi^2 \text{ tabel} = \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$.
- 10) Menarik kesimpulan, jika $\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel}$ maka data berdistribusi normal.²¹

²⁰ Sudjana, *Metoda Statistika*, ..., hlm. 99.

²¹ Sudjana, *Metoda Statistika*, ..., hlm. 273.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi satu predictor.

- 1) Mencari bentuk persamaan regresi linier sederhana

Dicari dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subjek variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X

b : Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

\bar{X} : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Koefisien a dan b dicari dengan perhitungan sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \left(\frac{\sum X}{n} \right) \quad 22$$

²² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 261.

2) Uji varian garis regresi

Daftar Rumus Analisis Varians (Anava) Regresi
Linier Sederhana²³
Tabel 3.4

Sumber Variansi	Dk	JK	RJK	F _{hitung}	Ft
Total	N	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	-	
Koefisien(a)	1	$JK(a)$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$JK(b/a)$	$JK(b/a)$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	a;
Residu (sisa)	$N - 2$	$JK(S)$	$\frac{JK(S)}{N - 2}$	$\frac{RJK(S)}{N}$	v1;
Tuna cocok	$k - 2$	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	v2
Galat	$N - k$	JK (G)	$\frac{JK(G)}{N - k}$		

Jumlah kuadrat total. $JK(T) = \sum Y^2$

Jumlah kuadrat regresi a. $JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$

Jumlah kuadrat regresi $\frac{b}{a}$. $JK\left(\frac{b}{a}\right) = b \left\{ (\sum XY) - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$

Jumlah kuadrat sisa. $JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$

Jumlah kuadrat galat. $JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N} \right\}$

Jumlah kuadrat tuna cocok. $JK(TC) = JK(S) - JK(G)$

²³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 185.

Rata-rata jumlah kuadrat total. $RJK(T) = \sum Y^2$

Rata-rata jumlah kuadrat regresi a . $RJK(a) = JK(a)$

Rata-rata jumlah kuadrat regresi $\frac{b}{a}$. $RJK\left(\frac{b}{a}\right) = JK\left(\frac{b}{a}\right)$

Rata-rata jumlah kuadrat sisa. $RJK(S) = \frac{JK(S)}{N-2}$.

Rata-rata jumlah kuadrat galat. $RJK(G) = \frac{JK(G)}{N-k}$

Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok. $RJK(TC) = \frac{JK(TC)_{24}}{k-2}$

Untuk melakukan uji keberartian dan linieritas regresi, menggunakan rumus sebagai berikut:

a) Uji keberartian model regresi

Pengujian keberartian model regresi²⁵

$F_{hitung} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$, dan $F_{tabel} = F_{(a;v1;v2)}$ dimana

$\alpha = 5\%$, $v1 = 1$, $v2 = N - 2$

Kriteria pengujian model regresi

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_1 : Model regresi signifikan

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

b) Uji linieritas regresi

²⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 180-182.

²⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, ..., hlm. 183.

Untuk pengujian regresi, maka perhitungan dilanjutkan sebagai berikut:²⁶

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} \text{ dan } F_{tabel} = F_{(a;k-2;n-k-1)}$$

Kriteria pengujian linieritas regresi

H_0 : Bentuk hubungan linier

H_1 : Bentuk hubungan tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

3) Mencari koefisien determinasi

Merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui seberapa banyak sumbangan pengaruh dari variabel X terhadap Y, maka perlu dicari terlebih dahulu r_{xy} dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad 27$$

²⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, ..., hlm. 184.

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ..., hlm. 206.

3. Analisis Lanjut

Setelah memperoleh F_{hitung} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{hitung} dengan F pada tabel baik taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a) Jika F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} 5% maka signifikan (hipotesis diterima), artinya ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap pembentukan akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/ 2015.
- b) Jika F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak), artinya tidak ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Umum MI Nurul Hidayah Majalangu

MI Nurul Hidayah Majalangu berdiri pada tanggal 30 Desember 1983. Terletak di desa Majalangu, kecamatan Watukumpul, kabupaten Pemalang. Akses jalan menuju MI Nurul Hidayah ini sangat mudah dan dapat dijangkau karena letaknya yang berada di jalan raya desa Majalangu dan tepat di tengah desa. Kebanyakan dari siswa-siswinya berasal dari warga desa Majalangu sendiri. Selain itu kualitas pendidikan di MI Nurul Hidayah ini sendiri sudah baik dengan status terakreditasi B. Ditambah kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Nurul Hidayah yaitu berupa kegiatan pramuka, seni baca al-Qur'an (qiro'), dan dramben yang dapat mengasah kemampuan dan juga keterampilan siswa-siswinya.

a. Guru dan staf karyawan MI Nurul Hidayah Majalangu

Tenaga pendidik dan kependidikan yang berperan dalam kegiatan pembelajaran di MI Nurul Hidayah Majalangu terdapat 10 orang guru dan 1 orang karyawan TU serta 1 orang penjaga sekolah. Berikut daftar guru dan karyawan serta struktur organisasi MI Nurul Hidayah Majalangu Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2.

b. Keadaan siswa dan wali murid MI Nurul Hidayah Majalangu

Keadaan siswa MI Nurul Hidayah Majalangu tahun ajaran 2014/ 2015 dilihat dari segi kuantitatif, jumlah siswa mencapai 185 siswa. Berikut rincian jumlah siswa tahun pelajaran 2014/ 2015:

Jumlah Siswa MI Nurul Hidayah Majalangu
Watukumpul Pemalang Tahun Pelajaran 2014/ 2015

Tabel 4.1

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	18	19	37
2	II	15	15	30
3	III	18	12	30
4	IV	14	16	30
5	V	19	15	34
6	VI	14	10	24
	Jumlah	98	87	185

(Sumber: Dokumentasi MI Nurul Hidayah Majalangu tahun ajaran 2014/ 2015)

Keadaan orang tua siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Watukumpul Pemalang tahun pelajaran 2014/ 2015 sebagian besar berdomisili di sekitar MI Nurul Hidayah Majalangu dengan mata pencaharian sebagai petani, buruh, wiraswasta dan PNS.

c. Sarana dan Prasarana MI Nurul Hidayah Majalangu

Sarana dan prasarana digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan kualitas sekolah. Adapun

sarana dan prasarana di MI Nurul Hidayah Majalangu kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang antara lain sebagai berikut:

1. Ruang kelas
2. Ruang kantor
3. Lapangan
4. Meja dan kursi guru
5. Meja dan bangku siswa
6. Papan tulis
7. Mesin Tik
8. Komputer

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menyajikan data kuantitatif mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2014/ 2015.

Untuk mendapatkan data tentang pokok penelitian di atas, penulis menggunakan angket pertanyaan. Dalam angket yang dikembangkan dari beberapa indikator yang terdiri dari 36 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban. Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisis data yang terkumpul dari hasil penelitian variabel perhatian orang tua dan variabel akhlak anak sebagai berikut:

- a. Mengadakan penjumlahan dari semua item pertanyaan, baik pada jawaban untuk variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (akhlak siswa) untuk alternatif jawaban A, B, C dan D.
- b. Melakukan penilaian dari tiap-tiap jawaban untuk variabel perhatian orang tua (X) atau jawaban untuk variabel akhlak siswa (Y). Kemudian memberi skor 4 untuk alternatif jawaban A, skor 3 untuk alternatif jawaban B, skor 2 untuk alternatif jawaban C, dan skor 1 untuk alternatif jawaban D, skor tersebut diberikan untuk kelompok perhatian orang tua dan akhlak siswa.
- c. Menghitung skor tiap-tiap responden dengan cara menjumlahkan hasil angket penelitian pada langkah 1 dan 2 diatas dengan menggunakan proses tematik.

Berikut data angket hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Akhlak Siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/ 2015”. Analisis ini berisi tentang data-data dari angket yang telah diisi oleh siswa. Angket yang diisi oleh siswa terdiri atas dua macam yaitu angket yang berisi tentang variabel perhatian orang tua dan variabel akhlak siswa, total jumlah dari kedua variabel tersebut 36 pertanyaan dengan 4 alternatif pilihan jawaban pada tiap-tiap soal.

a. Data Hasil Angket Penelitian Variabel (X) Perhatian Orang Tua

Penulis menyajikan data hasil angket penelitian variabel akhlak siswa dari 34 siswa MI Nurul Hidayah Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang. Jumlah pertanyaan yang penulis sebarakan pada angket variabel perhatian orang tua berjumlah 19 pertanyaan dengan 4 opsi pilihan jawaban. Tabel hasil angket variabel akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu adalah sebagai berikut:

Nilai Angket Penelitian Perhatian Orang Tua
Tabel 4.2

Kode Resp.	Jumlah Jawaban				Jumlah Nilai				Skor	Nilai
	A	B	C	D	A	B	C	D		
R-1	7	1	8	3	28	3	16	3	50	66
R-2	6	4	7	2	24	12	14	2	52	68
R-3	16	3	0	0	64	9	0	0	73	96
R-4	9	10	0	0	36	30	0	0	66	87
R-5	6	5	8	0	24	15	16	0	55	72
R-6	6	5	7	1	24	15	14	1	54	71
R-7	10	5	4	0	40	15	8	0	63	83
R-8	6	5	7	1	24	15	14	1	54	71
R-9	15	3	1	0	60	9	2	0	71	93
R-10	10	6	3	0	40	18	6	0	64	84
R-11	15	4	0	0	60	12	0	0	72	95
R-12	4	5	9	1	16	15	18	1	50	66
R-13	9	9	1	0	36	27	2	0	65	86
R-14	5	6	8	0	20	18	16	0	54	71
R-15	7	5	6	1	28	15	12	1	56	74
R-16	10	7	2	0	40	21	4	0	65	86
R-17	1	10	8	0	4	30	16	0	50	66
R-18	9	6	4	0	36	18	8	0	62	82

R-19	1	10	8	0	4	30	16	0	50	66
R-20	17	2	0	0	68	6	0	0	74	97
R-21	16	1	2	0	64	3	4	0	71	93
R-22	10	8	1	0	40	24	2	0	66	87
R-23	4	3	8	4	16	9	16	4	45	59
R-24	5	10	4	0	20	30	8	0	58	76
R-25	10	5	4	0	40	15	8	0	63	83
R-26	12	5	2	0	48	15	4	0	67	88
R-27	3	9	5	2	12	27	10	2	51	67
R-28	12	4	2	1	48	12	4	1	65	86
R-29	15	4	0	0	60	12	0	0	72	95
R-30	13	2	4	0	52	6	8	0	66	87
R-31	2	6	9	2	8	18	18	2	46	61
R-32	3	7	7	2	12	21	14	2	49	64
R-33	7	7	5	0	28	21	10	0	59	78
R-34	7	6	6	0	28	18	12	0	58	76
Jumlah									2036	2679

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari angket penelitian perhatian orang tua, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata-rata (mean)} &= \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Responden}} \\
 &= \frac{2679}{34} \\
 &= 78,79
 \end{aligned}$$

Selanjutnya dari data tersebut di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi dari angket perhatian orang tua adalah 97 dan nilai terendah adalah 59.

Kualitas Variable Perhatian Orang Tua

A.	M	+	1.5SD	=	78,79	+	1,5	x	11,24	=	95,66
B.	M	+	0.5SD	=	78,79	+	0,5	x	11,24	=	84,41
C.	M	-	0.5SD	=	78,79	-	0,5	x	11,24	=	73,17
D.	M	-	1.5SD	=	78,79	-	1,5	x	11,24	=	61,93

Tabel Kualitas Variabel Perhatian Orang Tua

Tabel 4.3

Skor mentah			Kriteria
95,66	-	100	Sangat Baik
84,41	-	95,65	Baik
73,17	-	84,40	Cukup
61,93	-	73,16	Kurang
	≤	61,93	Sangat Kurang

b. Data Hasil Angket Penelitian Variabel Akhlak Siswa

Penulis menyajikan hasil angket penelitian variabel akhlak siswa dari 34 siswa MI Nurul Hidayah Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang. Jumlah pertanyaan yang penulis sebarakan pada angket variabel akhlak siswa tersebut berjumlah 17 pertanyaan dengan 4 opsi pilihan jawaban. Tabel hasil angket variabel akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu adalah sebagai berikut:

Nilai Angket Penelitian Akhlak Siswa
Tabel 4.4

Kode Resp.	Jumlah Jawaban				Jumlah Nilai				Skor	Nilai
	A	B	C	D	A	B	C	D		
R-1	0	5	12	0	0	15	24	0	39	57
R-2	3	3	10	1	12	9	20	1	42	62
R-3	4	6	7	0	12	18	12	0	48	71
R-4	5	11	1	0	20	33	2	0	55	81
R-5	1	10	5	1	4	30	10	1	45	66
R-6	2	8	7	0	8	24	14	0	46	68
R-7	7	7	3	0	28	21	6	0	55	81
R-8	2	7	8	0	8	21	16	0	45	66
R-9	12	5	0	0	48	15	0	0	63	93
R-10	12	3	2	0	48	9	4	0	61	90
R-11	8	8	1	0	32	24	2	0	58	85
R-12	7	7	3	0	28	21	6	0	55	81
R-13	9	6	2	0	36	18	4	0	58	85
R-14	1	10	5	1	4	30	10	1	45	66
R-15	5	4	8	0	20	12	16	0	48	71
R-16	5	9	3	0	20	27	6	0	53	78
R-17	4	8	4	1	16	24	2	1	49	72
R-18	7	6	4	0	28	18	8	0	54	79
R-19	6	7	4	0	24	21	12	0	53	78
R-20	11	5	1	0	44	15	2	0	61	90
R-21	6	6	5	0	24	18	10	0	52	76
R-22	10	5	2	0	40	15	4	0	59	87
R-23	5	1	11	0	20	3	22	0	45	66
R-24	4	8	5	0	16	24	10	0	50	74
R-25	2	11	2	2	4	33	4	2	47	69
R-26	10	7	0	0	40	21	0	0	61	90
R-27	8	7	2	0	32	21	4	0	57	84
R-28	10	3	4	0	40	9	8	0	57	84
R-29	9	7	1	0	36	21	2	0	59	87
R-30	7	7	2	1	28	21	4	1	54	79
R-31	4	4	9	0	16	12	18	0	46	68
R-32	0	3	14	0	0	9	28	0	37	54
R-33	9	4	3	1	36	12	6	1	55	81
R-34	11	3	3	0	44	9	6	0	59	87
Jumlah									1771	2604

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari angket penelitian akhlak siswa, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-rata (mean)} &= \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Responden}} \\ &= \frac{2604}{34} \\ &= 76,60 \end{aligned}$$

Selanjutnya dari data tersebut di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi dari angket akhlak siswa adalah 93 dan nilai terendah adalah 54.

Kualitas Variabel Akhlak Siswa

A.	M	+	1.5SD	=	76,60	+	1,5	x	9,95	=	91,53
B.	M	+	0.5SD	=	76,60	+	0,5	x	9,95	=	81,58
C.	M	-	0.5SD	=	76,60	-	0,5	x	9,95	=	71,63
D.	M	-	1.5SD	=	76,60	-	1,5	x	9,95	=	61,68

Tabel Kualitas Variabel Akhlak Siswa

Tabel 4.5

Skor mentah	Kriteria
91,53 - 100	Sangat Baik
81,58 - 91,52	Baik
71,63 - 81,57	Cukup
61,68 - 71,62	Kurang
≤ 61,68	Sangat Kurang

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap pada analisis data yang digunakan yaitu: uji prasyarat analisis data, analisis uji hipotesis dan analisis lanjutan. Dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data hasil penelitian dengan menguji normalitasnya. Data perhatian orang tua dan akhlak siswa dihitung normalitas data menggunakan rumus *Chi-kuadrat*.

a. Perhatian Orang Tua

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data perhatian orang tua pada lampiran 14 diperoleh $\chi^2_{hitung} = 9,8278$ dan $dk = 7-1 = 6$, $\alpha = 5\%$ sehingga $\chi^2_{tabel} = 12,592$. Berarti $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yang berarti data perhatian orang tua berdistribusi normal.

b. Akhlak Siswa

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data akhlak siswa pada lampiran 15, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 8,5925$ dan $dk = 8-1 = 7$, $\alpha = 5\%$ sehingga $\chi^2_{tabel} = 14,067$. Berarti $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yang berarti data akhlak siswa berdistribusi normal

2. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara. Pada penelitian dengan judul pengaruh perhatian orang tua

terhadap akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Peneliti mengajukan hipotesis, ada pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2014/ 2015.

a. Bentuk persamaan regresi linier sederhana.

Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dilakukan perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$. Koefisien a dan b dicari dengan perhitungan sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{34 \times 207852 - 2680 \times 2606}{34 \times 215424 - 2680^2} = 0,58$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \left(\frac{\sum X}{n} \right)$$

$$= \frac{2606}{34} - 0,58 \left(\frac{2680}{34} \right) = 30,64$$

$$Y = 30,64 + 0,58 X$$

Karena koefisien X bertanda (positif) berarti bahwa semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi pula akhlak siswa. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

b. Uji varian garis regresi

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhatian orang tua (X) dan akhlak siswa (Y) didapat tabel Anava sebagai berikut:

Tabel ANAVA untuk X dan Y
Tabel 4.6

Sumber	Dk	JK	RJK	Fhit	Ftab
Total	34	203072	6791236		
Regresi (a)	1	199742,24			(5%;
Regresi (b/a)	1	1422,88	1422,88	23,88	1;
Residu (sisa)	32	1906,89	59,59		32)
Tuna Cocok	6	-1422,88	-237,15		(5%;
Galat	26	3330	128,07	-1,85	6;
					26)

1) Uji keberartian

Berdasarkan tabel Anava di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 23,88$ dan $\alpha = 5\%$, $v1 = 1$ dan $v2 = n - 2 = 34 - 2 = 32$ maka $F_{tabel} = 4,15$. Sehingga $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka model regresi $\hat{Y} = 30,64 + 0,58 X$ signifikan. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

2) Uji kelinieran

Sedangkan untuk linieritas diperoleh nilai $F_{hitung} = -1,85$ dan $\alpha = 5\%$ $v1 = k - 2 = 8 - 2 = 6$ dan $v2 = n - k = 34 - 8 = 26$ maka $F_{tabel} = 2,47$. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi

$\hat{Y} = 30,64 + 0,58X$ linier. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

c. Koefisien Determinasi pada Regresi Linier Sederhana.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai $KP = 42,73\%$. Ini berarti sumbangan pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak siswa sebesar $0,4273$. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan analisis lanjutan dari analisis pendahuluan dan analisis uji hipotesis yang merupakan interpretasi pada peranan perhatian orang tua terhadap akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu, Watukumpul, Pemalang. Pada analisis ini, F_{hitung} (dari hasil analisis) dibandingkan dengan F_{tabel} (nilai pada tabel) untuk taraf signifikan 5% dengan $N=34$ adalah $F_{hitung} = 23,88$ dan $F_{tabel} = 4,15$.

Sehingga dapat diketahui hasil akhir dari penelitian dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,88 > 4,15$. Dengan demikian hasil analisis lebih besar dari pada nilai pada tabel, artinya model regresi signifikan. H_1 diterima dan H_0 ditolak, jadi peran perhatian orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul kabupaten Pematang, sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan di tempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Waktu yang sangat singkat dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan. Walaupun waktu penelitian yang digunakan cukup singkat, akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya tidak terlepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan

penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur karena penelitian telah berhasil berjalan dengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015”, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua siswa MI Nurul Hidayah Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2014/ 2015 tergolong dalam kategori cukup. Data yang mendukung adalah nilai rata-rata (*mean*) dari variabel perhatian orang tua (X) diperoleh sebesar 78,79 dari nilai maksimal 97 dan nilai minimal 59. Berada pada rentang interval nilai 73,17 – 84,40 yang tergolong dalam kategori cukup.
2. Akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2014/2015 tergolong dalam kategori cukup. Data yang mendukung adalah nilai rata-rata (*mean*) dari variabel akhlak siswa (Y) sebesar 76,60 dari nilai maksimal 93 dan nilai minimal 54. Berada pada rentang interval nilai 71,63 – 81,57 yang tergolong dalam kategori cukup.

3. Hasil analisis dari Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/ 2015, mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.

Besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/ 2015 adalah sebesar 42,73%. Ini berarti bahwa pengaruh antara perhatian orang tua terhadap akhlak siswa signifikan.

Selanjutnya diperoleh bentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 30,64 + 0,58 X$. Kemudian hasil perhitungan regresi menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga $F_{tabel} = 4,15$ dan harga $F_{reg} = 23,88$. Jika dibandingkan maka harga $F_{reg} > F_{tabel}$. Dengan demikian hasilnya signifikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

B. Saran

Dari kajian teori dan hasil penelitian lapangan yang telah peneliti kemukakan diatas, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua hendaknya selalu mengontrol dan memberikan perhatian yang cukup serta proporsional kepada anak, agar anak bisa tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang cerdas, disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan berakhlakul karimah lainnya. Selain itu sebagai orang tua hendaknya selalu mengajari dan memberikan teladan yang baik kepada anak, karena orang tua merupakan guru yang pertama dan paling utama dalam pembentukan karakter anak. Sehingga apapun yang dilakukan oleh orang tua kemungkinan besar akan ditiru oleh sang anak.
2. Hendaknya para guru senantiasa mengadakan arahan dan pengawasan terhadap siswa, baik secara lisan maupun perbuatan mengenai sikap, tingkah laku dan moral siswa. Harapannya agar siswa dapat mencontoh dan melaksanakan apa yang telah diajarkan dan dicontohkan oleh guru.
3. Bagi kepala sekolah sebagai manager sekolah hendaknya secara intensif memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru-guru untuk lebih meningkatkan kualitas

materi pengajaran yang baik, khususnya dalam pengembangan Akhlak siswa.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Akhlak Siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/ 2015”. Penulis sangat menyadari, bahwa dalam penulisan ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dari para pembaca demi perbaikan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat, bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Selain itu, penulis juga berharap semoga dapat memberikan sumbangan pikiran yang berharga terutama dalam bidang pengembangan pengajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Ghazali, Al-Imam Abi Hamid Muhammad ibn Muhammad. T.th. *Ihya' Ulumuddin, Juz III*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Arief, Armei. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, M.. 2004. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azzet, AkhmadMuhaimin. 2010. *Selamat Datang Anakku Tercinta*. Jogjakarta: Darul Hikmah.
- Bungin, M. Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Darus Sunnah.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakhry, Majid. 1994. *Ethical Theories in Islam*. Neitherlands: E.J. Brill.
- Fakhry, Majid. 1996. *Etika dalam Islam terj.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hadisubroto, Subino dkk. 1994. *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Yogyakarta: UII Press.
- Jauzi, Imam Ibnu. 2008. *Shohih Bukhari Juz I*. Kohiroh: Darel Hadith.
- Kurniawan, Syamsul. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bndung: Remaja Rosda Karya.
- Nahlawi, Abdurahman An. 1995. *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani.
- Nasirudin. 2009. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: Rasail Media Group.
- Padil, Moh. dan TriyoSuprayitno. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Pamungkas, M. Imam. 2012. *Akhlak untuk Pembangunan Karakter Muslim*. Bandung: Marja.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prawira, Purwa Atmaja, 2014. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Romlah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana,. *Metoda Statistika*. 2005. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi&Aqila Smart. 2010. *Ide-ide Kreatif Mendidik Anak bagi Orang Tua Sibuk*. Jogjakarta: Katahati.
- Syafei, M. Sahlan. 2006. *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syalbub, Fu'ad Asy. 2006. *Guruku Muhammad SAW*. Jakarta: Gema Insani.
- Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: as@-Prima Pustaka.
- Taher, Mursal H. M. dkk. 1975. *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*. Bandung: Alma'arif.
- Uhbiyati, Nur. 2009. *Long Live Education*. Semarang: Walisongo Press.

- Walgito, Bimo. 1989. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walliman, Nicholas & Scott Buckler. 2008. *Your Dissertation in Education*. London: SAGE.
- Yunus, Mahmud. Tth. *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berita Satu.com. “Polda Metro: Kenakalan Remaja Meningkatkan Pesat, Pemerksosaan Menurun”
<http://www.beritasatu.com/megapolitan/89874-polda-metro-kenakalan-remaja-meningkat-pesat-perkosaan-menurun.html>.
- Grup Syariah. “*Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Remaja*”. <http://grupsyariah.blogspot.com/2012/06/faktor-faktor-penyebab-terjadinya.html>.

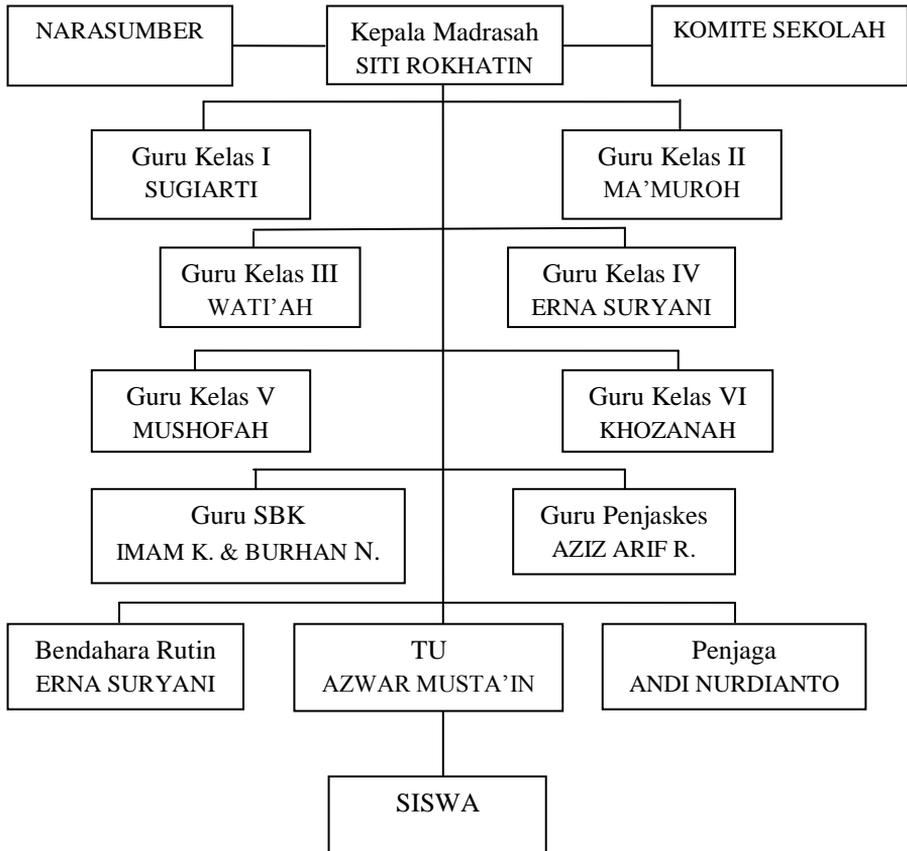
Lampiran 1

**GURU DAN KARYAWAN MI NURUL HIDAYAH
MAJALANGU TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No	Nama	L/ P	Pend. Terakhir	Jabatan
1	Siti Rokhatin, S. Pd.I	P	S 1	KaMad
2	Wati'ah, S.Pd	P	D II	Guru
3	Sugiarti, S.Pd.I	P	S 1	Guru
4	Ma'muroh, S.Pd	P	S 1	Guru
5	Imam Khudori, S.Pd.I	L	D II	Guru
6	Erna Suryani, S.Pd	P	S 1	Guru
7	Khozanah, S.Pd.I	P	S 1	Guru
8	Mushofah, S.Pd.I	P	S 1	Guru
9	Aziz Arif Rizkiyanto S.Pd	L	S 1	Guru
10	Burhan Nazarudin	L	SLTA	Guru
11	Azwar Musta'in	L	SLTA	TU
12	Andi Nurdianto	L	SLTA	Penjaga

Lampiran 2

STRUKTUR ORGANISASI MI NURUL HIDAYAH
MAJALANGU TAHUN PELAJARAN 2014/2015



(Sumber: papan monografi MI Nurul Hidayah Majalangu tahun ajaran 2013/2014)

Lampiran 3.a

KISI-KISI ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No	Indikator	Butir pernyataan			
		Positif	Negatif	Nomor	Jumlah
1	Memperhatikan segi spiritual	1	-	1	1
2	Memperhatikan moral	7	-	2, 8, 9, 10, 11, 12, 18	7
3	Memperhatikan mental anak	4	-	3, 6, 13, 17	4
4	Memperhatikan sisi kejiwaan	1	-	5	1
5	Memperhatikan segi sosial	3	-	4, 14, 19	3
6	Memperhatikan jasmani	2	-	15, 16	2
7	Memperhatikan segi intelektual	1	-	7	1
Jumlah					19

Lampiran 3.b

KISI-KISI ANGKET AKHLAK SISWA

NO	Indikator	Butir pernyataan			
		Positif	Negatif	Nomor	Jumlah
1	Berprasangka baik terhadap Allah	2	-	1, 4	2
2	Bersikap sopan	4	1	5, 8, 9, 10, 16	5
3	Bersikap jujur	1	1	2, 7	2
4	Bersikap sabar	1	-	3	1
5	Disiplin	2	-	6, 15	2
6	Bersikap hemat	1	-	11	1
7	Kasih sayang	2	-	12, 17	2
8	Menjaga kebersihan lingkungan	3	-	13, 14	2
Jumlah					17

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
AKHLAK SISWA MI NURUL HIDAYAH MAJALANGU
KECAMATAN WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama kamu pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Berikan jawaban pada pertanyaan berikut ini, dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D yang sesuai keinginanmu.
3. Kami harapkan jawaban kamu dengan jujur, jawabanmu tidak berpengaruh terhadap nilaimu.
4. Terimakasih atas jawaban dan kejujuranmu.

B. IDENTITAS SISWA

1. Nama :
2. Alamat: :
3. Kelas :

C. ANGGKET PERHATIAN ORANG TUA

1. Apakah orang tuamu mengajari kamu untuk selalu berprasangka baik terhadap Allah?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah orang tuamu memberi tauladan kepada kamu untuk bersikap jujur?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah orang tuamu mengajarkan kepada kamu bersikap sabar ketika menghadapi musibah atau kesulitan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah orang tuamu mengontrol kamu ketika bermain dengan teman-temanmu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah orang tuamu menegurmu ketika kamu berkelahi dengan teman-temanmu?
- a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah orang tuamu menasihatiimu ketika kamu berbuat salah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah orang tuamu membimbing kamu ketika sedang belajar dan mengerjakan PR?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah orang tuamu selalu mengingatkan kamu agar tidak menyontek ketika di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah orang tuamu selalu mengawasi kamu agar tidak membolos sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

10. Apakah orang tuamu mengajarkan kamu untuk bersikap sopan kepada orang lain terutama kepada orang yang lebih tua?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah orang tuamu mengajari kamu untuk menyapa atau memberi salam ketika bertemu dengan orang lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah orang tuamu melatih kamu untuk membiasakan diri mengucapkan salam ketika masuk atau keluar dari rumah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah orang tuamu mengingatkan kamu agar bersikap hemat dan menyuruhmu menyisihkan uang sakumu untuk ditabungkan di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

14. Apakah orang tuamu mengajarkan kamu untuk beramal?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah orang tuamu menganjurkan agar selalu menjaga kebersihan lingkungan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah orang tuamu memberi contoh kepada kamu agar selalu membuang sampah pada tempatnya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah orang tuamu mengajarkan kamu agar terbiasa merapikan tempat tidurmu sendiri?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

18. Apakah orang tuamu selalu memperhatikan serta mencontohkan kepada kamu agar berpakaian sopan dan rapi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah orang tuamu mengajarkan untuk menolong teman-temanmu yang sedang kesusahan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

D. ANGKET AKHLAK SISWA

1. Apakah kamu selalu berprasangka baik terhadap Allah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu selalu bersikap jujur dalam berkata?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

3. Apakah kamu selalu bersabar ketika menghadapi musibah atau kesulitan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu selalu membaca do'a setiap memulai aktifitas atau kegiatan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu pernah berkata kotor atau kasar kepada orang lain?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
6. Apakah kamu selalu belajar dan mengerjakan PR?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu pernah menyontek di sekolah?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang

- c. Sering
 - d. Selalu
8. Apakah kamu selalu bersikap sopan kepada orang lain terutama kepada orang yang lebih tua?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu selalu menyapa atau memberi salam ketika bertemu dengan orang lain?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu terbiasa mengucapkan salam ketika masuk dan keluar dari rumah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah kamu selalu berhemat dan menyisihkan uang sakumu untuk ditabung di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

12. Apakah kamu selalu beramal?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
13. Apakah kamu selalu menjaga kesbersihan lingkungan?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
14. Apakah kamu selalu membuang sampah pada tempatnya?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
15. Apakah kamu selalu terbiasa merapikan tempat tidurmu sendiri?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
16. Apakah kamu selalu berpakaian sopan dan rapi?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

17. Apakah kamu selalu membantu teman-temanmu ketika sedang kesusahan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 5.a

**DAFTAR NAMA SISWA MI NURUL HIDAYAH MAJALANGU
(KELAS PENELITIAN)**

NO	NAMA	KET
1	M. Zimam Saputra	L
2	Anugrah Sukama	P
3	Muafiq	L
4	M. Azizul Hakim	L
5	Locita Leavistiana	P
6	Akmal Rizki M.	L
7	M. Uzzair Syurusian	L
8	Afan Murfi Khasanafi	L
9	Meilisa Fauziana	P
10	Vitania Helmania Putri	P
11	Dinda Rahmawati	P
12	M. Isma Hidayat	L
13	Adi Setiawan	L
14	Sri Utami	P
15	M. Danial Syah Bafli	L
16	Kamelia	P
17	Nur Risma	P
18	Afrinia	P
19	Adelia Tri Mujiati	P
20	Tsalisa Elfa Soraya	P
21	Aan Nur Prasetyo	L
22	Farras Nurris Z.	L
23	Eka Novia	P
24	Ulfi Rismawati	P
25	Arun Imansyah	L
26	Salima Aini Zulfia	P
27	Wildan Adam	L
28	Puspita Setia Budi	L
29	Sandi Saputra	L
30	M. Ikmal Himmi	L
31	Nur Hanifah	P
32	Zuhri Ahmadi	L
33	Galih Azriel Zaki	L
34	M. Rizal Firmansyah	L
	JUMLAH	L= 19 P= 15

Lampiran 5.b

**DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI 02 MAJALANGU
(KELAS UJI COBA)**

NO	NAMA	KET
1	Faida Latifah	P
2	Fathurohman	L
3	Aldi Prasetyo	L
4	Dwi Andriaano	L
5	Gilang Ramadhan	L
6	Rofiq Zainal	L
7	Abellia Anggraeni	P
8	Adam Syalaisha	L
9	Afron Nasihin	L
10	Aiska Syafna	P
11	Alfin Sofianto	L
12	Alfitasari	P
13	Arif Rohman	L
14	Awen	L
15	Denis	L
16	Elly Tsabit	P
17	Erlita	P
18	Ivmay Safila	P
19	Ita Amalia	P
20	Khikmah	P
21	Maulana	L
22	Mila	P
23	M. Aznafila	L
24	Naila Rizkiya	P
25	Nia Farah	P
26	Putri Syafaah	P
27	Septi Andini	P
28	Solihatun	P
29	Tara Febriyanti	P
30	Vika Amalia	P
31	M. Raikhan S.	L
32	Zaky Zaenullah	L
33	Wahyu Pratama	L
	JUMLAH	L= 16 P= 17

9	10	11	12	13	14	15	16	17
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4
3	4	2	2	4	4	4	4	3
2	3	2	3	4	2	3	3	2
4	4	2	4	2	2	4	3	2
4	3	2	3	4	4	3	2	2
2	4	3	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4
3	4	4	4	3	2	3	4	4
4	3	2	3	4	2	2	4	3
4	3	2	3	4	2	2	4	3
4	4	3	2	4	2	3	3	4
4	4	3	4	2	3	4	3	4
4	3	2	3	4	4	3	2	2
3	4	3	4	2	1	1	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	2	2	4	2	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	2	1	4	3	2	3	2
3	4	4	4	4	3	4	4	4
1	3	2	1	4	2	2	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	3	4	3	4	4	4	3
4	3	2	4	4	4	4	3	4
4	4	4	3	4	2	3	3	3
4	3	4	2	4	2	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	2	2	4	3	3	3	3
111	122	100	109	123	101	111	113	110
0,67	0,61	0,78	0,70	0,11	0,57	0,68	0,58	0,65

valid	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid	valid
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

18	19	20	Σ	NILAI
4	4	4	80	100
4	4	4	76	95
4	4	4	66	83
2	2	3	54	68
2	3	4	60	75
4	4	2	58	73
4	4	4	69	86
4	4	4	80	100
4	4	3	76	95
4	4	3	69	86
4	4	4	74	93
3	4	4	67	84
2	4	4	58	73
2	4	4	58	73
4	4	3	67	84
3	4	3	68	85
4	4	2	59	74
3	1	2	53	66
4	4	4	77	96
1	3	2	48	60
4	4	4	80	100
4	4	4	76	95
4	4	2	50	63
4	4	4	70	88
4	3	1	49	61
4	4	4	78	98
4	4	3	70	88
2	4	4	75	94
4	4	4	70	88
4	4	4	69	86
4	4	3	62	78
3	2	4	67	84
4	4	4	80	100
1	3	2	47	59
112	121	110	2180	2725
0,55	0,52	0,74	rata-rata =	
			66,060606	82,575758
valid	valid	valid		

Lampiran 7

Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Perhatian Orang Tua

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal

N = banyaknya responden uji coba

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket perhatian orang tua nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal no.1 (X)	Skor Total (Y)	X^2	Y^2	XY
1	UC-1	4	76	16	5776,00	304,00
2	UC-2	3	66	9	4356,00	198,00
3	UC-3	2	54	4	2916,00	108,00
4	UC-4	4	60	16	3600,00	240,00
5	UC-5	3	58	9	3364,00	174,00
6	UC-6	4	69	16	4761,00	276,00
7	UC-7	4	80	16	6400,00	320,00
8	UC-8	4	76	16	5776,00	304,00
9	UC-9	3	69	9	4761,00	207,00
10	UC-10	3	74	9	5476,00	222,00
11	UC-11	4	67	16	4489,00	268,00
12	UC-12	3	58	9	3364,00	174,00
13	UC-13	3	58	9	3364,00	174,00
14	UC-14	4	67	16	4489,00	268,00
15	UC-15	4	68	16	4624,00	272,00
16	UC-16	3	59	9	3481,00	177,00
17	UC-17	4	53	16	2809,00	212,00
18	UC-18	4	77	16	5929,00	308,00
19	UC-19	2	48	4	2304,00	96,00
20	UC-20	4	80	16	6400,00	320,00
21	UC-21	4	76	16	5776,00	304,00
22	UC-22	3	50	9	2500,00	150,00
23	UC-23	4	70	16	4900,00	280,00
24	UC-24	4	49	16	2401,00	196,00
25	UC-25	4	78	16	6084,00	312,00
26	UC-26	3	70	9	4900,00	210,00
27	UC-27	4	75	16	5625,00	300,00
28	UC-28	3	70	9	4900,00	210,00
29	UC-29	4	69	16	4761,00	276,00
30	UC-30	2	62	4	3844,00	124,00
31	UC-31	4	67	16	4489,00	268,00
32	UC-32	4	80	16	6400,00	320,00
33	UC-33	2	47	4	2209,00	94,00
Jumlah		114	2180	410	147228	7666,00

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33 \times 7666 - 114 \times 2180}{\sqrt{\{33 \times 410 - 114^2\} \{33 \times 147228 - 2180^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{252978 - 248520}{\sqrt{(534 \times 106124)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4458}{7527,962274}$$

$$r_{xy} = 0,59$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 33, diperoleh $r_{tabel} = 0,344$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut

valid

Lampiran 8

Uji Coba Validitas Angket Akhlak Siswa

Kode Peserta	soal							
	1	2	3	4	5	6	7	8
	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-1	4	2	4	2	3	3	4	4
UC-2	4	2	3	2	3	3	4	4
UC-3	4	3	4	4	3	3	4	4
UC-4	4	2	2	2	3	3	2	3
UC-5	3	3	2	3	3	3	3	4
UC-6	4	2	3	3	3	3	4	4
UC-7	4	3	4	4	3	3	3	4
UC-8	4	3	4	3	3	4	3	4
UC-9	4	3	3	2	3	4	3	4
UC-10	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-11	4	3	4	4	3	4	3	4
UC-12	3	3	2	3	4	4	3	4
UC-13	3	3	2	3	4	4	3	4
UC-14	4	3	4	2	3	3	4	4
UC-15	4	3	3	3	3	3	3	3
UC-16	3	3	2	3	3	3	3	4
UC-17	4	2	4	2	3	2	2	3
UC-18	4	3	4	2	4	3	2	3
UC-19	2	2	3	2	3	2	2	3
UC-20	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-21	4	3	4	3	4	4	4	4
UC-22	3	2	2	2	3	4	4	4
UC-23	1	4	4	4	4	4	4	4
UC-24	2	3	2	2	3	4	4	4
UC-25	4	3	4	3	3	4	4	4
UC-26	4	3	4	2	3	4	3	4
UC-27	4	2	2	2	3	3	3	4
UC-28	4	3	3	4	3	4	4	4
UC-29	4	2	4	2	3	3	4	4
UC-30	4	3	2	2	3	3	4	4
UC-31	4	3	4	3	3	3	3	3
UC-32	4	3	4	4	3	3	4	4
UC-33	2	2	2	2	3	3	2	3
Jumlah	118	92	106	92	106	111	110	125
korelasi	0,398054	0,528134	0,610746	0,514255	0,265906	0,507031	0,620912	0,54797
r tabel	0,344							
validitas	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid

9	10	11	12	13	14	15	16	17
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	2
4	4	2	3	4	3	2	2	3
4	3	2	4	3	2	4	3	2
4	3	2	3	4	1	2	3	2
4	4	4	3	4	3	4	4	2
4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	4	4	3	3	3	3
4	4	2	4	4	4	3	3	4
4	4	3	4	3	4	3	4	3
3	4	4	4	4	2	2	4	4
4	2	2	3	4	2	2	3	2
4	2	2	3	4	2	3	3	2
4	4	3	3	4	2	3	3	3
4	4	2	3	4	3	4	3	3
4	3	2	3	4	1	2	3	2
4	4	2	2	4	1	2	2	2
3	3	2	4	4	2	2	2	3
4	2	2	2	3	2	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	2	2	4	3
4	3	2	3	2	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	2	2	2	2	2	2	4
4	4	2	4	2	3	4	3	4
4	4	2	4	4	4	3	3	4
4	3	3	4	2	4	3	2	2
4	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	3	4	4	2	4	3	4
4	3	3	4	3	2	2	3	4
4	3	2	3	4	1	1	2	3
3	4	2	4	3	2	3	3	3
4	2	2	2	4	2	2	2	2
129	114	86	113	117	84	94	99	98
-0,05563	0,798134	0,656397	0,7502	0,186184	0,6742	0,56086	0,719497	0,589811

tidak	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid	valid
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

			Σ	NILAI
18	19	20		
4	4	4	80	100
2	4	4	70	88
4	4	4	70	88
2	3	3	64	80
2	4	4	58	73
3	3	2	56	70
4	4	2	68	85
3	4	4	68	85
3	4	4	69	86
4	4	3	69	86
3	4	3	74	93
3	4	4	71	89
2	3	3	58	73
2	3	2	58	73
4	4	3	67	84
4	4	3	66	83
3	3	2	56	70
3	2	2	52	65
2	3	4	59	74
2	2	2	48	60
4	4	4	80	100
3	3	4	70	88
2	4	2	55	69
4	4	4	77	96
2	4	2	54	68
3	4	4	70	88
4	4	3	70	88
2	4	4	60	75
3	4	3	71	89
2	4	4	68	85
3	3	3	62	78
3	3	3	58	73
3	4	3	66	83
2	2	3	48	60
95	117	104	2110	2638
0,610492	0,712254	0,602088	rata-rata =	
			63,939394	79,924242
valid	valid	valid		

Lampiran 9

Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Akhlak Siswa

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal

N = banyaknya responden uji coba

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket akhlak siswa nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal no.1 (X)	Skor Total (Y)	X^2	Y^2	XY
1	UC-1	4	70	16	4900,00	280,00
2	UC-2	4	70	16	4900,00	280,00
3	UC-3	4	64	16	4096,00	256,00
4	UC-4	4	58	16	3364,00	232,00
5	UC-5	3	56	9	3136,00	168,00
6	UC-6	4	68	16	4624,00	272,00
7	UC-7	4	68	16	4624,00	272,00
8	UC-8	4	69	16	4761,00	276,00
9	UC-9	4	69	16	4761,00	276,00
10	UC-10	4	74	16	5476,00	296,00
11	UC-11	4	71	16	5041,00	284,00
12	UC-12	3	58	9	3364,00	174,00
13	UC-13	3	58	9	3364,00	174,00
14	UC-14	4	67	16	4489,00	268,00
15	UC-15	4	66	16	4356,00	264,00
16	UC-16	3	56	9	3136,00	168,00
17	UC-17	4	52	16	2704,00	208,00
18	UC-18	4	59	16	3481,00	236,00
19	UC-19	2	48	4	2304,00	96,00
20	UC-20	4	80	16	6400,00	320,00
21	UC-21	4	70	16	4900,00	280,00
22	UC-22	3	55	9	3025,00	165,00
23	UC-23	1	77	1	5929,00	77,00
24	UC-24	2	54	4	2916,00	108,00
25	UC-25	4	70	16	4900,00	280,00
26	UC-26	4	70	16	4900,00	280,00
27	UC-27	4	60	16	3600,00	240,00
28	UC-28	4	71	16	5041,00	284,00
29	UC-29	4	68	16	4624,00	272,00
30	UC-30	4	62	16	3844,00	248,00
31	UC-31	4	58	16	3364,00	232,00
32	UC-32	4	66	16	4356,00	264,00
33	UC-33	2	48	4	2304,00	96,00
Jumlah		118	2110	442	136984	7626,00

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33 \times 7626 - 118 \times 2110}{\sqrt{\{33 \times 442 - 118^2\} \{33 \times 136984 - 2110^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{251658 - 248980}{\sqrt{(662 \times 68372)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2678}{6727,723538}$$

$$r_{xy} = 0,40$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 33, diperoleh $r_{tabel} = 0,344$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut

valid

Lampiran 10

Perhitungan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
 S_t^2 = varians total
 n = banyak soal yang valid

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka soal dikatakan reliabel. Jika $r_{11} > 0,7$ maka soal dikatakan memiliki reliabilitas tinggi

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$s_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} s_1^2 &= \frac{410 - \frac{12996}{33}}{33} \\ &= \frac{16,18181818}{33} \\ &= 0,5 \end{aligned}$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2 + S_{19}^2$$

$$\sum S_i^2 = 0,5 + 0,49 + 0,69 + 0,7 + 0,91 + 0,669 + 0,926 + 0,84 + 1,1 + 0,211 + 0,8 + 0,88 + 0,91 + 0,66 + 0,49 + 0,646 + 0,905 + 0,53 + 0,8$$

$$\sum S_i^2 = 13,52800735$$

variens total

$$\begin{aligned} S_t^2 &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{3185,33 - \frac{0}{33}}{33} \\ &= 96,525 \end{aligned}$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{19}{19-1} \right) \left(1 - \frac{13,52800735}{96,52525253} \right)$$

$$r_{11} = 0,907619519$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 33$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,344$

Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**.

Karena $r_{\text{hitung}} > 0,7$, maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.

Lampiran 11

Perhitungan Reliabilitas Akhlak Siswa

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal

S_t^2 = varians total

n = banyak soal yang valid

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka soal dikatakan reliabel. Jika $r_{11} > 0,7$ maka soal dikatakan memiliki reliabilitas tinggi

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$s_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} s_1^2 &= \frac{442 - \frac{13924}{33}}{33} \\ &= \frac{20,06060606}{33} \\ &= 0,61 \end{aligned}$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2$$

$$\sum S_i^2 = 0,61 + 0,3489 + 0,77 + 0,65 + 0,35 + 0,525 + 0,17 + 0,6 + 0,6 + 0,5 + 0,98 + 0,7346 + 0,48 + 0,64 + 0,59 + 0,43 + 0,61$$

$$\sum S_i^2 = 9,531680441$$

variens total

$$\begin{aligned} S_t^2 &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{1982,55 - \frac{0}{33}}{33} \\ &= 60,077 \end{aligned}$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{17}{17-1} \right) \left(1 - \frac{9,531680441}{60,07713499} \right)$$

$$r_{11} = 0,893926541$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 33$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,344$

Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**.

Karena $r_{\text{hitung}} > 0,7$, maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.

Opsi Jawaban					Skor	nilai
negatif						
1	4	3	2	1	76	100
3	0	0	0	0	50	66
2	0	0	0	0	52	68
0	0	0	0	0	73	96
0	0	0	0	0	66	87
0	0	0	0	0	55	72
1	0	0	0	0	54	71
0	0	0	0	0	63	83
1	0	0	0	0	54	71
0	0	0	0	0	71	93
0	0	0	0	0	64	84
0	0	0	0	0	72	95
1	0	0	0	0	50	66
0	0	0	0	0	65	86
0	0	0	0	0	54	71
1	0	0	0	0	56	74
0	0	0	0	0	65	86
0	0	0	0	0	50	66
0	0	0	0	0	62	82
0	0	0	0	0	50	66
0	0	0	0	0	74	97
0	0	0	0	0	71	93
0	0	0	0	0	66	87
4	0	0	0	0	45	59
0	0	0	0	0	58	76
0	0	0	0	0	63	83
0	0	0	0	0	67	88
2	0	0	0	0	51	67
1	0	0	0	0	65	86
0	0	0	0	0	72	95
0	0	0	0	0	66	87
2	0	0	0	0	46	61
2	0	0	0	0	49	64
0	0	0	0	0	59	78
0	0	0	0	0	58	76
20	0	0	0	0	2036	2679
					59,88	78,79

negatif			Skor	nilai
3	2	1	68	100
6	0	0	39	57
6	0	0	42	62
6	0	0	48	71
6	0	0	55	81
3	0	0	45	66
0	0	0	46	68
0	2	0	55	81
0	0	0	45	66
0	0	0	63	93
0	0	0	61	90
0	0	0	58	85
3	0	0	55	81
0	0	0	58	85
3	0	0	45	66
6	0	0	48	71
3	0	0	53	78
3	0	0	49	72
3	0	0	54	79
3	0	0	53	78
0	0	0	61	90
3	0	0	52	76
0	0	0	59	87
0	0	0	45	66
3	0	0	50	74
6	0	0	47	69
0	0	0	61	90
3	0	0	57	84
3	0	0	57	84
0	0	0	59	87
0	0	0	54	79
0	0	0	46	68
6	0	0	37	54
6	0	0	55	81
3	0	0	59	87
			1771	2604,4
			52,09	76,60

Lampiran 14

**UJI NORMALITAS
PERHATIAN ORANG TUA**

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 97
 Nilai minimal = 59
 Rentang nilai (R) = 97,368 - 59,21 = 38,16
 Banyaknya kelas (k) = 1 + 3,3 log 34 = 6,0539 ≈ 7 kelas
 Panjang kelas (P) = 38,158 / 7 = 5,451 ≈ 6

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	X - X̄	[(X - X̄)] ²
1	66	-13,00	169,08
2	68	-10,37	107,57
3	96	17,26	297,91
4	87	8,05	64,80
5	72	-6,42	41,27
6	71	-7,74	59,91
7	83	4,10	16,83
8	71	-7,74	59,91
9	93	14,63	213,99
10	84	5,42	29,35
11	95	15,94	254,22
12	66	-13,00	169,08
13	86	6,73	45,34
14	71	-7,74	59,91
15	74	-5,11	26,10
16	86	6,73	45,34
17	66	-13,00	169,08
18	82	2,79	7,76
19	66	-13,00	169,08
20	97	18,58	345,06
21	93	14,63	213,99
22	87	8,05	64,80
23	59	-19,58	383,46
24	76	-2,48	6,13
25	83	4,10	16,83
26	88	9,37	87,71
27	67	-11,69	136,59
28	86	6,73	45,34
29	95	15,94	254,22
30	87	8,05	64,80
31	61	-18,27	333,66
32	64	-14,32	205,03
33	78	-1,16	1,35
34	76	-2,48	6,13
Σ	2679	0,00	4171,62

Rata-rata $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{2679}{34} = 78,79$

Standar Deviasi (S) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \frac{4171,62}{33}$$

$$= 126,4128$$

S = 11,2433

Daftar Frekuensi Perhatian Orang Tua

No	Kelas		Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{[(O_i - E_i)]^2}{E_i}$
1	59	- 64	58,7	-1,7861	0,4630	0,0682	2	2,3174	0,0435
2	65	- 70	64,7	-1,2525	0,3948	0,1309	7	4,4515	1,4591
3	71	- 76	70,7	-0,7188	0,2639	0,1904	7	6,4743	0,0427
4	77	- 82	76,7	-0,1852	0,0735	0,2097	2	7,1302	3,6912
5	83	- 88	82,7	0,3485	-0,1363	0,1749	10	5,9462	2,7637
6	89	- 94	88,7	0,8821	-0,3111	0,0966	2	3,2835	0,5017
7	95	- 100	93,7	1,3268	-0,4077	0,0667	4	2,2665	1,3259
			100,7	1,9494	-0,4744				
Jumlah							34		9,8278

Keterangan:

- Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5
- Z_i = $(Bk - X) / S$
- P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z
- Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$
- E_i = luas daerah x N
- O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 7 - 1 = 6$ diperoleh X^2 tabel = 12,592

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi **normal**

Kualitas variabel perhatian orang tua

A.	M	+	1.5SD	=	78,79	+	1,5	x	11,24	=	95,66
B.	M	+	0.5SD	=	78,79	+	0,5	x	11,24	=	84,41
C.	M	-	0.5SD	=	78,79	-	0,5	x	11,24	=	73,17
D.	M	-	1.5SD	=	78,79	-	1,5	x	11,24	=	61,93

Tabel kualitas variabel perhatian orang tua

skor mentah			kriteria
95,66	-	100	Sangat baik
84,41	-	95,65	Baik
73,17	-	84,40	Cukup
61,93	-	73,16	Kurang
	≤	61,92	Sangat kurang

Lampiran 15

UJI NORMALITAS
AKHLAK SISWA

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 93
 Nilai minimal = 54
 Rentang nilai (R) = 92,65 - 54,41 = 38,24
 Banyaknya kelas (k) = 1 + 3,3 log 34 = 6,0538804 ≈ 8 kelas
 Panjang kelas (P) = 38,24 / 8 = 4,779 ≈ 5

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	X-X̄	[(X-X̄)] ²
1	57	-19,25	370,46
2	62	-14,84	220,10
3	71	-6,01	36,15
4	81	4,28	18,34
5	66	-10,42	108,66
6	68	-8,95	80,16
7	81	4,28	18,34
8	66	-10,42	108,66
9	93	16,05	257,50
10	90	13,11	171,76
11	85	8,69	75,58
12	81	4,28	18,34
13	85	8,69	75,58
14	66	-10,42	108,66
15	71	-6,01	36,15
16	78	1,34	1,80
17	72	-4,54	20,63
18	79	2,81	7,90
19	78	1,34	1,80
20	90	13,11	171,76
21	76	-0,13	0,02
22	87	10,16	103,31
23	66	-10,42	108,66
24	74	-3,07	9,43
25	69	-7,48	55,99
26	90	13,11	171,76
27	84	7,22	52,17
28	84	7,22	52,17
29	87	10,16	103,31
30	79	2,81	7,90
31	68	-8,95	80,16
32	54	-22,19	492,33
33	81	4,28	18,34
34	87	10,16	103,31
Σ	2604	0,00	3267,16

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{2604}{34} = 76,60$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (S)} : \\ S &= \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} \\ &= \frac{3267,16}{33} \\ &= 99,0049 \\ S &= 9,9501 \end{aligned}$$

Daftar Frekuensi Akhlak Siswa

No	Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{[(O_i - E_i)]^2}{E_i}$
1	54 - 58	53,9	-2,2802	0,4887	0,0264	2	0,8985	1,3502
2	59 - 63	58,9	-1,7777	0,4623	0,0634	1	2,1553	0,6193
3	64 - 68	63,9	-1,2752	0,3989	0,1187	6	4,0368	0,9547
4	69 - 73	68,9	-0,7727	0,2802	0,1737	5	5,9043	0,1385
5	74 - 78	73,9	-0,2702	0,1065	0,1983	3	6,7438	2,0784
6	79 - 83	78,9	0,2323	-0,0918	0,1769	6	6,0154	0,0000
7	84 - 88	83,9	0,7348	-0,2688	0,1034	7	3,5163	3,4515
8	89 - 93	87,9	1,1368	-0,3722	0,0869	4	2,9533	0,3709
Jumlah		93,9	1,7398	-0,4591		34		8,5925

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z_i = (Bk - X) / S

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z₁) - P(Z₂)

E_i = luas daerah x N

O_i = f_i

Untuk α = 5%, dengan dk = 8 - 1 = 7 diperoleh X² tabel = 14,067

Karena X² hitung < X² tabel maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi **normal**

Kualitas variabel akhlak siswa

A.	M	+	1.5SD	=	76,60	+	1,5	x	9,95	=	91,53
B.	M	+	0.5SD	=	76,60	+	0,5	x	9,95	=	81,58
C.	M	-	0.5SD	=	76,60	-	0,5	x	9,95	=	71,63
D.	M	-	1.5SD	=	76,60	-	1,5	x	9,95	=	61,68

Tabel kualitas variabel akhlak siswa

skor mentah	kriteria
91,53 - 100	Sangat baik
81,58 - 91,52	Baik
71,63 - 81,57	Cukup
61,68 - 71,62	Kurang
≤ 61,67	Sangat krang

Lampiran 16

Bentuk Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Regresi Linier Sederhana Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa
tabel

Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	66	57	4356	3249	3762
R-2	68	62	4624	3844	4216
R-3	96	71	9216	5041	6816
R-4	87	81	7569	6561	7047
R-5	72	66	5184	4356	4752
R-6	71	68	5041	4624	4828
R-7	83	81	6889	6561	6723
R-8	71	66	5041	4356	4686
R-9	93	93	8649	8649	8649
R-10	84	90	7056	8100	7560
R-11	95	85	9025	7225	8075
R-12	66	81	4356	6561	5346
R-13	86	85	7396	7225	7310
R-14	71	66	5041	4356	4686
R-15	74	71	5476	5041	5254
R-16	86	78	7396	6084	6708
R-17	66	72	4356	5184	4752
R-18	82	79	6724	6241	6478
R-19	66	78	4356	6084	5148
R-20	97	90	9409	8100	8730
R-21	93	76	8649	5776	7068
R-22	87	87	7569	7569	7569
R-23	59	66	3481	4356	3894
R-24	76	74	5776	5476	5624
R-25	83	69	6889	4761	5727
R-26	88	90	7744	8100	7920
R-27	67	84	4489	7056	5628
R-28	86	84	7396	7056	7224
R-29	95	87	9025	7569	8265
R-30	87	79	7569	6241	6873
R-31	61	68	3721	4624	4148
R-32	64	54	4096	2916	3456
R-33	78	81	6084	6561	6318
R-34	76	87	5776	7569	6612
Jumlah	2680	2606	215424	203072	207852
rata-rata	78,8235	76,6471			
n	34				

koefisien a dan b

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{34 \times 207852 - 2680 \times 2606}{34 \times 215424 - 2680^2}$$

$$= \frac{7066968 - 6984080}{7324416 - 7182400}$$

$$= \frac{82888}{142016}$$

$$= 0,58$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \left(\frac{\sum X}{n} \right)$$

$$= \frac{2606}{34} - 0,58 \times \frac{2680}{34}$$

$$= 76,65 - 0,58 \times 78,82$$

$$= 76,65 - 46,01$$

$$= 30,64$$

jadi, persamaan regresi liniernya adalah

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 30,64 + 0,58 X$$

n =	34
∑ X =	2680
∑ Y =	2606
∑ X ² =	215424
∑ Y ² =	203072
∑ XY =	207852

Analisis Varians Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa

Analisis Varians

Kode Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	66	57	4356	3249	3762,00
R-2	68	62	4624	3844	4216,00
R-3	96	71	9216	5041	6816,00
R-4	87	81	7569	6561	7047,00
R-5	72	66	5184	4356	4752,00
R-6	71	68	5041	4624	4828
R-7	83	81	6889	6561	6723
R-8	71	66	5041	4356	4686
R-9	93	93	8649	8649	8649
R-10	84	90	7056	8100	7560,00
R-11	95	85	9025	7225	8075,00
R-12	66	81	4356	6561	5346,00
R-13	86	85	7396	7225	7310,00
R-14	71	66	5041	4356	4686,00
R-15	74	71	5476	5041	5254,00
R-16	86	78	7396	6084	6708,00
R-17	66	72	4356	5184	4752,00
R-18	82	79	6724	6241	6478,00
R-19	66	78	4356	6084	5148,00
R-20	97	90	9409	8100	8730,00
R-21	93	76	8649	5776	7068,00
R-22	87	87	7569	7569	7569,00
R-23	59	66	3481	4356	3894,00
R-24	76	74	5776	5476	5624,00
R-25	83	69	6889	4761	5727,00
R-26	88	90	7744	8100	7920,00
R-27	67	84	4489	7056	5628,00
R-28	86	84	7396	7056	7224,00
R-29	95	87	9025	7569	8265,00
R-30	87	79	7569	6241	6873,00
R-31	61	68	3721	4624	4148,00
R-32	64	54	4096	2916	3456,00
R-33	78	81	6084	6561	6318,00
R-34	76	87	5776	7569	6612,00
Jumlah	2680	2606	215424	203072	207852

$$\begin{aligned} \sum Y^2 &= 203072 \\ JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= \frac{2606}{34} = 199742,2353 \\ JK(b/a) &= b \left\{ (\sum XY) - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0,58 \left\{ (207852) - \left(\frac{2680}{34} \right) (2606) \right\} \\ &= 0,58 \left\{ (207852) - (205414,1176) \right\} \\ &= 0,58 \times 2438 \\ &= 1422,88 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N} \right\} \\ &= \sum \left\{ (203072) - \left(\frac{6791236}{34} \right) \right\} \\ &= 203072 - 199742,2353 \\ &= 3329,7647 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= (203072) - (199742,24) - (1422,88) \\ &= 1906,885 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= (1906,89) - (3329,7647) \\ &= -1422,88 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RJK(S) &= \frac{JK(S)}{N - 2} \\ &= \frac{1906,89}{34 - 2} \\ &= \frac{1906,89}{32} \\ &= 59,590264 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RJK(G) &= \frac{JK(G)}{N - k} \\ &= \frac{3329,7647}{26} \\ &= 128,07 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RJK(TC) &= \frac{JK(TC)}{k - 2} \\ &= \frac{-1422,876}{6} \\ &= -237,15 \end{aligned}$$

**Uji Kelinearian dan Keberartian Arah Regresi Linier Sederhana
Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa**

Tabel (). ANOVA untuk regresi Linier Sederhana

Sumber	dk	JK	RJK	Fhit	Ftab
Total	34	203072	6791236		
Regresi (a)	1	199742,24			
Regresi (b/a)	1	1422,88	1422,88	23,88	(5%, 1, 32)
Residu (sisa)	32	1906,89	59,59		
Tuna Cocok	6	-1422,88	-237,15	-1,85	(5%, 6, 26)
Galat	26	3330	128,07		

a) Uji Keberartian Model Regresi

Rumus

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$$

Kriteria pengujian model regresi

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_1 : Model regresi signifikan

H_0 Tolak ,jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} \\ &= \frac{(1422,88)}{59,59} \\ &= 23,88 \end{aligned}$$

Untuk $\alpha=5\%$, $v_1=1$ dan $v_2=34-2=32$ $F_{tabel} = 4,15$

karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dengan kata lain model regresi signifikan

b) Uji Kelinearian

Rumus

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$$

Kriteria pengujian linieritas regresi

H_0 : Bentuk hubungan linier

H_1 : Bentuk hubungan tidak linier

H_0 Terima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} \\ &= \frac{-237,15}{128,07} \\ &= -1,85 \end{aligned}$$

Untuk $\alpha=5\%$, $v_1=8-2=6$ dan $v_2=34-8=26$ maka $F_{tabel} = 2,47$

karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dengan demikian persamaan regresi adalah linier

Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

Perhatian Orang Tua

Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	66	57	4356	3249	3762
R-2	68	62	4624	3844	4216
R-3	96	71	9216	5041	6816
R-4	87	81	7569	6561	7047
R-5	72	66	5184	4356	4752
R-6	71	68	5041	4624	4828
R-7	83	81	6889	6561	6723
R-8	71	66	5041	4356	4686
R-9	93	93	8649	8649	8649
R-10	84	90	7056	8100	7560
R-11	95	85	9025	7225	8075
R-12	66	81	4356	6561	5346
R-13	86	85	7396	7225	7310
R-14	71	66	5041	4356	4686
R-15	74	71	5476	5041	5254
R-16	86	78	7396	6084	6708
R-17	66	72	4356	5184	4752
R-18	82	79	6724	6241	6478
R-19	66	78	4356	6084	5148
R-20	97	90	9409	8100	8730
R-21	93	76	8649	5776	7068
R-22	87	87	7569	7569	7569
R-23	59	66	3481	4356	3894
R-24	76	74	5776	5476	5624
R-25	83	69	6889	4761	5727
R-26	88	90	7744	8100	7920
R-27	67	84	4489	7056	5628
R-28	86	84	7396	7056	7224
R-29	95	87	9025	7569	8265
R-30	87	79	7569	6241	6873
R-31	61	68	3721	4624	4148
R-32	64	54	4096	2916	3456
R-33	78	81	6084	6561	6318
R-34	76	87	5776	7569	6612
Jumlah	2680	2606	215424	203072	207852
rata-rata	79	77			
n	34				

Lampiran 19

Koefisien Korelasi antara Perhatian Orang Tua dengan Akhlak Siswa

Rumus

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \\ &= \frac{((34 \times 207852) - (2680)(2606))}{\sqrt{(\{34 \times 215424 - (2680)^2\}\{34 \times 203072 - (2606)^2\})}} \\ &= \frac{((7066968) - (6984080))}{\sqrt{(\{7324416 - 7182400\}\{6904448 - 6791236\})}} \\ &= \frac{(8288)}{\sqrt{(\{142016\}\{1132\})}} \\ &= \frac{(8288)}{\sqrt{(1,607792E+10)}} \\ &= 0,654 \end{aligned}$$

Lampiran 20

Koefisien Determinasi pada Regresi Linier Sederhana

rumus

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= [(0,654)^2] \times 100\% \\ &= 42,73\% \quad 0,4273 \end{aligned}$$

pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak siswa MI Nurul Hidayah Majalangu sebesar 42,73%

DOKUMENTASI



Peneliti bersama dengan kepala sekolah dan guru di kantor MI Nurul Hidayah Majalangu



Kegiatan belajar mengajar di MI Nurul Hidayah Majalangu



Siswa-siswi MI Nurul Hidayah Majalangu



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Semarang 50185

PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh:

Nama Lengkap : Ana Rizki Saputri

NIM : 113111156

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : "PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKHLAK SISWA MI NURUL HIDAYAH MAJALANGU KECAMATAN WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015"

Telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi

Disahkan oleh:

1. Pembimbing I : H. Mursid, M.Ag.
NIP : 19670305 200112 1 001
Tanggal : 20 Maret 2015
Tanda Tangan : 

2. Pembimbing II : H. Abdul Kholiq, M.Ag.
NIP : 19710915 199703 1 003
Tanggal : 4 Mei 2015
Tanda Tangan : 



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/D.1/TL.00./2356/2015

Semarang, 13 Mei 2015

Lamp : 1 (Proposal)

Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Ana Rizki Saputri
NIM : 113111156

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Majalangu
Di Pematang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Ana Rizki Saputri
NIM : 113111156

Alamat : Ds. Majalangu, Kec. Watukumpul, Kab. Pematang

Judul skripsi : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKHLAK
SISWA MI NURUL HIDAYAH MAJALANGU KECAMATAN
WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG TAHUN
PELAJARAN 2014/2015

Pembimbing : 1. Mursid, M. Ag.
2. Abdul Kholiq, M. Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 20 hari, mulai tanggal 25 Mei 2015 sampai dengan tanggal 13 Juni 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Wahyudi, M. Pd
NIP. 196803141995031001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



**YAYASAN NURUL HIDAYAH MAJALANGU
MI NURUL HIDAYAH
MAJALANGU – WATUKUMPUL – PEMALANG
STATUS TERAKREDITASI B**

Alamat : Jl. Raya Majalangu – Watukumpul KP 52357

SURAT KETERANGAN

Nomor : /MINH/V/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Majalangu menerangkan bahwa :

Nama : Ana Rizki Saputri
NIM : 113111156
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ds. Majalangu RT 01/ RW 02, kec. Watukumpul, kab. Pemalang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Nurul Hidayah Majalangu dalam rangka menyusun skripsi, yang berjudul :

“Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Akhlak Siswa MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/ 2015”

Penelitian ini dilaksanakan selama 20 hari yang dimulai pada tanggal 25 Mei s/d 14 Juni 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majalangu, 14 Juni 2015

Mengetahui

Kepala MI Nurul Hidayah



SITIROKHATIN, S. Pd. I

NIP. 197107192006042023



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50183 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/1152/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : ANA RIZKI SAPUTRI
NIM : 113111156
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-63 tahun 2014 di Kabupaten Batang dengan nilai :

.....82..... (.....4,0 / A.....)

Semarang, 2 Desember 2014
A.n. Rektor,
Ketua,



Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 319600604 199403 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO**

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fax. 7601293 Semarang 50185

S E R T I F I K A T

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

N a m a : ANA RIZKI SAPUTRI

N I M : 113111156

Fak./Jur./Prodi : Tadris/Itl /PAI

telah mengikuti Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema
" MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGEMBAN AMANAT RAKYAT " yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

L U L U S

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011



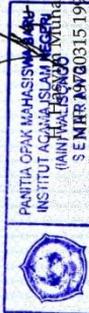
An. Rektor

Pembantu Rektor III

Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA

NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia



SEMERANG 0315 199703 1002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

PIAGAM PENGHARGAAN

NOMOR : In.06.0/R3/PP.03.1/1847/2012

Rektor IAIN Walisongo memberikan penghargaan kepada :

N a m a : ANA RIZKI SAPUTRI

N I M : 113111156

Fakultas : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)

atas prestasinya dalam menulis artikel yang berjudul "*Tak Kenal Status*" yang dimuat di rubrik Suara Kampus Koran Republika edisi Rabu, 16 Mei 2012 .

Semoga piagam penghargaan ini dapat mendorong yang bersangkutan memperoleh prestasi yang lebih baik di masa yang akan datang .

Semarang, 05 Juni 2012

an. Rektor,
Pembantu Rektor III



Dr. H. M. Darori Amin, MA. ✍
NIP. 19530112 198203 1001



CURRICULUM VITAE **(Daftar Riwayat Hidup)**

Data Pribadi

Nama : Ana Rizki Saputri
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 22 Januari 1994
Kewarganegaraan : Indonesia
Status perkawinan : Belum Kawin
Tinggi, berat badan : 163 cm, 45 kg
Kesehatan : Sangat baik
Agama : Islam
Alamat lengkap : Ds. Majalangu, RT. 01/ RW. 02
Kec. Watukumpul Kab. Pemalang
Telepon, HP : 087733412715
E-mail : fourkersaenoyz@yahoo.co.id

Latar Belakang Pendidikan

1. Formal:
 - a. 1999 -2005 : SD Negeri 01 Majalangu
 - b. 2005 - 2008 : SMP Negeri 01 Watukumpul
 - c. 2008 - 2011 : SMA Al-Hikmah 02 Benda
 - d. 2011- 2015 : (S-1) Pendidikan Agama Islam UIN
Walisongo Semarang
2. Non Formal:
 - a. 2008 - 2011 : PP. Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes
 - b. 2011 - 2012 : Ma'had Walisongo Semarang

Semarang, 30 Oktober 2015
Hormat saya,

Ana Rizki Saputri